

**PENGARUH MODAL USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
SERTA LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA UMKM DI KELURAHAN BUKUAN KOTA SAMARINDA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I*

Oleh:

**Daniel Rowidsa
NIM 1802095011**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha Lingkungan Keluarga dan
Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha
UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda

Nama : Daniel Rowidsa

NIM : 1802095011

Program Studi : Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

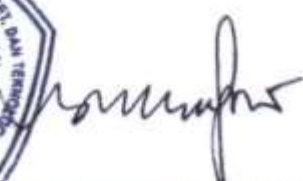
Menyetujui
Bembimbing



Dr. Finnah Fourqoniah S.Sos.,M.Si
NIP. 19800709 200604 2 001

Menngesahkan,
Dekan




Dr. Muhammad Noor, M.Si
NIP. 19600817 198601 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutipkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan, dan gelar sarjana yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 06 September 2022

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI', and '7EF5BAKX010295011'. A large, stylized signature is written over the stamp.

Daniel Rowidsa
0102095011

**PENGARUH MODAL USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
SERTA LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA UMKM DI KELURAHAN BUKUAN KOTA SAMARINDA**

Oleh:

Daniel Rowidsa

1802095011

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan seberapa besar pengaruh modal usaha dan lingkungan keluarga serta lingkungan sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda. Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan beberapa pelaku UMKM Kelurahan Bukuan Kota Samarinda, dimana masih adanya permasalahan terkait akses modal serta kurangnya kegiatan yang menunjang usaha UMKM seperti pelatihan, mentoring usaha, evaluasi kinerja usaha dll. Penulis menemukan indikasi kurangnya pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap kemajuan dari usaha UMKM di Kelurahan Bukuan sebab kemajuan atau keberhasilan usaha dapat tercapai jika adanya bantuan baik dari pihak internal maupun eksternal wirausaha. Penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 70 responden menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap Keberhasilan Usaha dengan variabel lingkungan sosial yang paling dominan terhadap Keberhasilan Usaha sedangkan variabel modal usaha tidak menunjukkan pengaruh.

Berdasarkan hasil analisis maka penulis menarik kesimpulan diantaranya: perlu adanya kelompok usaha yang mengakomodasi setiap pelaku UMKM, perlu adanya koperasi yang didirikan oleh kelurahan bukuan guna menjadi sarana peminjaman modal bagi wirausaha dan perlu adanya pelatihan serta pendampingan kepada setiap wirausaha yang masih belum paham dengan cara pengembangan usaha yang baik dan benar.

Kata Kunci: UMKM, Wirausaha, Lingkungan, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

This research is that describes how much influence business capital, family environment, and social environment have on the success of MSME businesses in Bukuan Village, Samarinda City. The background of this thesis is based on the results of observations and initial interviews that the author conducted with several MSME actors in Bukuan Village, Samarinda City, where there are still problems related to access to capital and a lack of activities that support MSME businesses such as training, business mentoring, evaluation of business performance, etc. Author found indications of a lack of influence from the social and family environment on the progress of MSME businesses in Bukuan Village because business success can be achieved if there is assistance from both internal and external entrepreneurs. Research is a quantitative study using data collection methods such as observation, interviews, and questionnaires.

The results of the research that the authors conducted on 70 respondents showed that there was a strong relationship between the family environment and the social environment on business success, with the social environment variable being the most dominant on business success, while the venture capital variable showed no effect.

Based on the results of analysis, author draw several conclusions, including: it is necessary to have a business group that accommodates every MSME actor; it is necessary to have a cooperative established by the Bukuan village to become a medium of lending capital for entrepreneurs; and there is a need for training and assistance for every entrepreneur who still does not understand how to develop good and true effort.

Keywords: Entrepreneur, Environment, MSME

RIWAYAT HIDUP



Daniel Rowidsa adalah penulis karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga serta Lingkungan Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda”.

Pada Tahun 2021 Daniel melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sekaligus observasi di Kelurahan Bukuan. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang dilahirkan dalam keluarga Bpk. La Asi dan Ibu Wa Mayuri pada tanggal 06 Februari 2001. Seluruh keluarga penulis bertempat tinggal di Jl. Poros Bau-Bau – Pasar Wajo, Dusun Baraba’a. Desa Warinta, Kec. Pasar Wajo, Kab. Buton, Sulawesi Tenggara.

Riwayat pendidikan formal penulis yaitu SD Negeri 022 Samarinda mulai tahun 2006 - 2012 berlanjut ke SMP Negeri 16 Samarinda dari tahun 2012 - 2015 dan SMA Negeri 03 Pasar Wajo dari tahun 2015 - 2018, penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Mulawarman, Samarinda Kalimantan Timur, Program Studi S1- Administrasi Bisnis angkatan 2018.

Penulis tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Student Entrepreneur Community (SEC), Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Himpunan Mahasiswa Buton Cabang Samarinda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas taufiq dan hidayah dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga serta Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda”.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Noor, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Zaini, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Finnah Fourqoniah S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Lailatul Hijrah, S.E., M.Si selaku dosen penguji satu yang memberikan kritik dan saran membangun dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Tommy Fimi Putra, S.E., M.Si selaku dosen penguji dua yang juga memberikan saran terbaik dalam penelitian ini.
7. Kepada orang tua saya Bpk La Asi dan Ibu Wa Mayuri yang selalu mendukung dan memberikan *support* penuh selama proses perkuliahan.

8. Keluarga Bapak La Uje S.Sos.,M.Si, diantaranya bibi saya Ibu Sarlia, dan anak-anaknya, Memet, Yayat, Aat yang banyak mendukung proses perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Kepada teman-teman kelas Administrasi Bisnis A 2018 dan khususnya kepada “Grup Gass Kuy” yang beranggotakan M. Taufiq Ramadhan, M. Prayogi, Selamat Riyadi dan Riski yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, motivasi berharga dan hiburan dikala stres selama penulisan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan diantaranya Andika Oji, Budiman, Sabarno, Didin Simpel, Gusri, Hasry, Yani, Kana Kani, Letto, Intan, Nella, Marfin, Tisa, Nana, Wilkam dan Irman.
11. Siti Nurfajrin, S.PWK dan Ibu Apriyani Adzkiah yang sudah memotivasi saya dan menjadi mentor dalam pembuatan penelitian ini.

Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis atas kemampuan dan pengetahuan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Terakhir, penulis berharap agar hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat.

Samarinda, 20 Desember 2022



Daniel Rowidsa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Empiris.....	7
2.2 Teori dan Konsep	9
2.2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah.....	9
2.2.2 Keberhasilan Usaha	11
2.2.3 Modal	14
2.2.4 Lingkungan.....	20
2.3 Hipotesis	27
2.4 Definisi Konseptual	28
2.5 Kerangka Pikir Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Populasi, Sampel dan Sampilng	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel dan Sampling.....	32

3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Uji Instrumen.....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.5.4 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Kelurahan Bukuan	40
4.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Bukuan.....	40
4.2 Deskripsi Data	41
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha	42
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	43
4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel.....	44
4.4 Analisis Data	51
4.4.1 Uji Validitas.....	51
4.4.1 Uji Reliabilitas.....	52
4.5 Uji Asumsi Klasik	53
4.5.1 Uji Normalitas.....	53
4.5.2 Uji Multikolinearitas	55
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	56
4.5 Uji Regresi Linear Berganda	57
4.5.1 Persamaan Regresi.....	57
4.5.2 Uji Koefisien Korelasi (r).....	58
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (r ²).....	58
4.6 Uji Hipotesis.....	59
4.6.1 Uji F.....	59
4.6.2 Uji T.....	60
4.6.2.1 Modal Usaha (X1) Terhadap Keberhasilan Usaha.....	60
4.6.2.2. Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha..	60

4.6.2.3 Lingkungan Sosial (X3) Terhadap Keberhasilan Usaha	61
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
4.7.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	61
4.7.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha.....	63
4.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha.....	64
4.7.4 Modal Usaha Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Secara Simultan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Hlm
Tabel 1. 1	Tabel 1. 1 Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja, Jumlah Usaha dan Rata-rata penyerapan Tenaga Kaltim 2017.....	2
Tabel 2. 1	Kajian Empiris.....	7
Tabel 3. 1	Definisi Operasional.....	30
Tabel 3. 2	Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	42
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	43
Tabel 4. 4	Jawaban Responden Variabel Modal Usaha (X1).....	44
Tabel 4. 5	Jawaban Responden Variabel Lingkungan Keluarga (X2).	46
Tabel 4. 6	Jawaban Responden Variabel Lingkungan Sosial (X3).....	47
Tabel 4. 7	Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	50
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4. 10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 11	Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r ²).....	58
Tabel 4. 12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 13	Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 14	Hasil Uji T.....	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Hlm
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 4. 1	Hasil Uji Probability Plot Normalitas.....	54
Gambar 4. 2	Hasil Uji Scatter Plot Heteroskedastisitas.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis Indonesia kini semakin cepat dan luas, persaingan bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mengharuskan pelaku usaha untuk terus berubah dan selalu mencari cara yang tepat sehingga dapat membuat usaha yang berhasil. Hal ini juga yang terus dilakukan oleh usaha di Indonesia khususnya usaha mikro kecil menengah atau yang biasa disebut UMKM.

UMKM berdiri sebagai pilar pembangunan negeri dan menjadi tonggak utama dalam menyerap jutaan tenaga kerja, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Peranan UKM dalam perekonomian Indonesia pada dasarnya sudah cukup besar sejak dulu sampai sekarang. Hal ini dapat dilihat dari data perkembangan Usaha Kecil dan Menengah yang terus meningkat dari tahun ke tahun

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran dan kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja juga berkurang.

Kontribusi yang sama juga terjadi di berbagai wilayah di Indonesia termasuk di wilayah ibukota Kalimantan Timur, Samarinda. Berdasarkan data dari kaltim.bps.go.id dalam penelitian yang dilakukan penyebaran UMKM terbanyak di Kalimantan Timur berada di Kota Samarinda dengan total 79.541 ribu, berikut tabel 1.1 perkembangan UMKM di wilayah Kalimantan Timur

Tabel 1. 1 Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja, Jumlah Usaha dan Rata-rata penyerapan Tenaga Kaltim 2017

Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja (%)	Jumlah Usaha	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
Paser	52.725	7,62	22.872	2
Kutai Barat	32.293	4,67	12.802	3
Kutai Kartanegara	117.730	17,01	54.414	2
Kutai Timur	58.795	8,49	23.897	2
Berau	37.794	5,75	16.681	2
Penajam Paser Utara	37.794	5,46	18.327	2
Mahakam Ulu	5.040	0,73	1.536	3
Balikpapan	123.223	17,80	53.376	2
Samarinda	188.324	27,21	79.541	2
Bontang	36.416	5,26	16.464	2
Kalimantan Timur	692.134	100,00	299.910	2

Sumber : kaltim.bps.go.id

Lebih dari 10 kecamatan dengan 53 kelurahan yang berada di Kota Samarinda dengan potensi usaha yang cukup besar, hal ini dapat dilihat dari data

diatas yang menunjukkan jumlah usaha dan persentase tenaga kerja yang lebih besar dari daerah lain di Kalimantan Timur.

Dengan potensi dan peluang pada sektor ini perlu juga didukung dengan adanya individu individu yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk berwirausaha. Keberhasilan usaha tidak akan tercipta jika tidak adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri pelaku usaha untuk mencapai kesejahteraan hidup dan adanya tujuan lain. keberhasilan berwirausaha bisa disebabkan dari beberapa faktor seperti kemampuan dan lingkungan tempat tinggal. Hal ini ditunjukkan dari penelitian oleh Stevanus, dkk (2016) menunjukkan bahwa lingkungan usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha atau keberhasilan usaha. Semakin baik lingkungan usaha maka akan dapat meningkatkan kinerja usaha. Selain itu faktor modal merupakan salah satu yang paling sering dihadapi pelaku UMKM, modal ialah elemen penting saat membangun sebuah usaha modal usaha cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi usaha sehari-hari

Salah satu wilayah di samarinda dengan potensi UKM yang cukup banyak berada di wilayah Kelurahan Bukuan, berdasarkan hasil pengamatan dan data populasi terdapat kurang lebih 256 UMKM di kelurahan, hasil ini berdasarkan data penerima bantuan langsung BLT UMKM tahun 2021 di bukuan.

Peneliti tertarik untuk meneliti ditempat ini sebab selain tersedianya populasi sample penelitian, secara alami juga terjadi permasalahan yang dialami oleh UKM bukuan kurang lebih sama dengan yang dialami oleh UMKM lainnya yaitu terkait akses modal, dan kurangnya akses untuk ke mendistribusikan serta

mepromosikan produk dan jasa mereka, sehingga ada kecenderungan penyebab dari permasalahan tersebut bersumber kuat dimana dari lingkungan sosial pengusaha yang belum luas serta kurangnya interaksi dan aktifitas didalam atau di luar usaha hal ini didukung dengan hasil wawancara pada beberapa UMKM contohnya yaitu pemilik usaha “Amplang Patimah Jaya” ibu Ambar Wahyuningsih dan pemilik usaha “Acil Lemon” Ibu Sri yang mengatakan bahwa “sejak pandemi terjadi penurunan penjualan yang cukup signifikan, dengan adanya pandemi ada kesulitan untuk bisa kembali menaikkan kembali omset penjualan” selain itu hampir sebagian dari UKM di bukuan belum tersentuh oleh program-program pemerintah yang menunjang usaha mereka. Dalam keadaan yang seperti itu belum adanya inisiatif pemilik usaha untuk mencoba berkolaborasi dan mencari solusi guna mempertahankan kondisi keuangan usaha, misalnya mencari akses modal selain bank atau mencari peluang lain dengan melakukan penjualan secara online, sampai saat ini hanya beberapa UKM saja yang bisa terhubung dengan instansi/pihak luar seperti DISPERINDAGKOP (Dinas Perindustrian Perdagangan, dan koperasi), LPPOM (Lembaga Pengkajian Pangan dan Obat-Obatan), BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dll, hal ini tentu juga berdampak pada perkembangan usaha, berdasarkan hasil pengamatan UKM yang terhubung dengan banyak pihak luar memiliki produktifitas yang lebih baik ketimbang yang belum terhubung secara langsung dengan pihak luar sehingga hal ini berdampak pada dirumahnya karyawan, penurunan gaji karyawan serta menjadikan usaha tersebut terancam tutup.

Berlandaskan pemikiran serta latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, selanjutnya peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH MODAL USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA SERTA LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KELURAHAN BUKUAN KOTA SAMARINDA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang tersebut selanjutnya dalam penelitian berikut penulis menentukan rumusan masalah yaitu :

1. Adakah pengaruh modal terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda?
3. Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda?
4. Apakah modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah tersebut selanjutnya didapati tujuan dari penelitian berikut diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh modal usaha, lingkungan keluarga serta lingkungan sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang nantinya dicapai, selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap semua pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian berikut diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama tentang pengaruh modal usaha, lingkungan sosial dan keluarga terhadap Keberhasilan Usaha UMKM.
- b. Mampu digunakan selaku tolok ukur pada bidang penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian berikut diharapkan mampu memberi masukan serta solusi kepada UMKM di Kelurahan Bukuan agar menjawab masalah yang terjadi terkait fluktuasi akses modal dan fluktuasi pendapatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Empiris

Penelitian yang hendak dilakukan tentunya tidak akan terlepas dari datampendukung seperti dasar ataupun teori dari hasil beberapa penelitian terdahulu selaku tolok ukur dari arah penelitian. Sebuah data yang mampu menjadi bahan ataupun data penelitian sebelumnya yang relevan terhadap masalah yang sedang di analisis pada penelitian berikut adalah penelitian yang turut mengkaji mengenai modal usaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Bukuan.

Tabel 2. 1 Kajian Empiris

Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
Ria Fitri Nur Rahman (2016)	(Jurnal) Pengaruh Modal, Pengetahuan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung	Modal, Usaha UMKM	Hasil yang diperoleh pada penelitian berikut adalah modal mempengaruhi signifikan pada kinerja UMKM kecamatan karangrejo
Yoga Wahyu Priambudi Harahap (2020)	(Skripsi) Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Kos di Kawasan Medan Selayang	Lingkungan, Keberhasilan Usaha	Lingkungan bisnis serta inovasi secara serempak mempengaruhi signifikan pada keberhasilan usaha dalam rumah kos di Kawasan Medan Selayang.
Nur Fajar Istinganah (2019)	(Skripsi) Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap	Modal, UMKM	Terdapat pengaruh signifikan diantara modal usaha, tingkat pendidikan dan karakter wirausaha terhadap perkembangan usaha

	Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang		kecil serta menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang
Aulia Rehna Ramadhani, Finnah Fourqoniah, Ana Noor Andriana (2021)	(Jurnal) Pengaruh Lingkungan Wirausahawan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018)	Lingkungan dan Keberhasilan usaha	Variabel Lingkungan Wirausahawan serta Pendidikan Kewirausahaan mempengaruhi signifikan secara simultan pada Keberhasilan Usaha terhadap Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2016-2018
Djamila Abbas (2018)	(Jurnal) Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar	Modal Usaha	variabel modal usaha, orientasi pasar, serta orientasi kewirausahaan mempengaruhi positif secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan.
Putu Tri Utari Dewi Martini (2014)	(Skripsi) Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sts Jambi)	Lingkungan Keluarga	modal, tingkat pendidikan serta teknologi secara parsial mempengaruhi positif serta signifikan pada pendapatan UMKM di kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat.
Slamet Riyanto (2018)	(Jurnal) Analisis Pengaruh Lingkungan Internal	Lingkungan Sosial	Lingkungan internal serta eksternal memiliki pengaruh

	Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun		secara signifikan pada keunggulan bersaing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun
--	---	--	---

Sumber: Data diolah (2022)

2.2 Teori dan Konsep

2.2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah

2.2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro merupakan usaha dimana mempunyai 1-5 pekerja. Usaha kecil ialah usaha dimana mempunyai 6-19 pekerja. Usaha menengah mempunyai 20-99 pekerja serta usaha besar mempunyai sekitar 100 jiwa. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UU UMKM) menurut Fajar (2016:112) pengertian UMKM ialah:

- 1) Usaha Mikro ialah badan usaha produktif baik milik individu maupun badan usaha perseorangan dimana mencapai kaidah-kaidah usaha mikro yang tertuang pada Undang-undang (UU UMKM Nomor 20 Tahun 2008). Ketentuan bagi Usaha Mikro ialah diantaranya: Mempunyai total aset paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) belum meliputi tanah serta bangunan tempat usaha; ataupun mempunyai penjualan tahunan dengan batas Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif dimana bersifat mandiri, dimana dijalankan oleh individu ataupun badan usaha yang bukan sekedar anak atau bagian dari organisasi yang dimiliki, diakui, ataupun menjadi unsur baik secara

langsung ataupun tidak langsung dari suatu media atau usaha besar dimana masuk pada standar perusahaan kecil sebagaimana terlampir pada Undang-Undang ini, (UU UMKM Nomor 20 Tahun 2008). Kriteria perusahaan mandiri ialah diantaranya: Mempunyai total aset melebihi Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) hingga Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak meliputi tanah serta bangunan tempat usaha; ataupun mempunyai penjualan tahunan melebihi Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah ialah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dimana dijalankan oleh seorang individu ataupun suatu badan usaha dimana jelas-jelas bukan salah satu anak ataupun bukan bagian dari suatu organisasi yang dimiliki, diakui, ataupun berubah menjadi suatu unsur baik secara langsung ataupun tidak langsung dari suatu usaha kecil ataupun usaha besar dengan total aset mutlak ataupun penjualan tahunan dimana terlampir pada Undang-Undang, (UU UMKM Nomor 20 Tahun 2008). Aturan Usaha Menengah ialah mempunyai total aset bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) hingga dengan Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak meliputi tanah serta bangunan tempat usaha; ataupun mempunyai penjualan tahunan melebihi Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah). Dilihat dari definisi serta model di atas, cenderung terlihat dimana usaha mikro, kecil, serta menengah ialah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang ataupun badan usaha dimana mempunyai kaidah sebagai berikut: tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2008.

2.2.1.2 Karakteristik UMKM

Pendapat Latumaerissa (2015:407) secara spesifik karakteristik Usaha Kecil, Menengah serta Mikro (UMKM) diantaranya:

1. Manajemen dalam mengelola masih mendasar
2. Banyaknya yang tidak mempunyai elemen yang sah
3. Berfokus terhadap kelompok usaha tertentu
4. Jenis produk usaha tidak tetap, mampu berubah dalam jangka waktu tertentu
5. Lingkungan bisnis tidak selalu diperbaiki
6. Belum menjalankan administrasi moneter dasar serta tidak memisahkan ekonomi keluarga dari ekonomi usaha; SDM (pebisnis) belum mempunyai jiwa *enterpreuner* secara memuaskan
7. Tingkatan pendidikan umumnya rendah
8. Hakikatnya belum adanya akses perbankan, tetapi beberapa dari mereka telah akses terhadap lembaga keuangan non-bank.
9. Pada hakikatnya tidak mempunyai izin untuk beroperasi ataupun persyaratan lain yang sah, meliputi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

2.2.2 Keberhasilan Usaha

2.2.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Pendapat Noor (2013:401) Keberhasilan usaha pada dasarnya ialah kemajuan suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan, keberhasilan usaha pula menjadi tujuan inti dari suatu organisasi ataupun usaha di mana ditunjukkan berbagai gerakan dalam membuat kemajuan atau kesuksesan. Dari perspektif

keseluruhan, keberhasilan mengungkapkan sesuatu yang terjadi dimana lebih baik atau unggul daripada masa sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Alifuddin dan Razak (2015) keberhasilan usaha ialah seseorang yang dapat menghimpun kekuatan serta potensi terhadap dirinya.

Pendapat Dalimunthe dan Marhaini (2017) setiap pelaku usaha dalam mempertahankan sebuah usaha selalu mengharapkan maksud yang serupa, khususnya keberhasilan. Hal tersebut dijalankan dengan alasan bahwa kesuksesan adalah tujuan utama dari sebuah bisnis. Hasil yang dirujuk bergantung pada harapan serta pencapaian seseorang yang dianggap lebih disukai daripada masa lalu. Berhasil ialah sebuah keputusan, tetapi kesuksesan tidak dicapai dalam sekejap, tetapi memerlukan interaksi serta pengorbanan dalam mencapainya. Untuk berhasil, hal tersebut dimulai dengan pilihan kritis, dengan mimpi besar dimana ditopang oleh kemajuan serta pemikiran strategis.

Pendapat Suryana & Bayu (2013:256) yang seharusnya dilaksanakan serta diperhatikan dalam memperoleh suatu keberhasilan, diantaranya:

1. *Implementation*

Untuk membuat keberhasilan memerlukan kemampuan serta keberanian dalam menjalankan pemikiran ataupun gagasan yang terdapat dalam diri pribadi dimana berfokus pada maksud, bahaya, serta pengaruhnya dalam lingkungan.

2. *Time*

Keberhasilan tidak dapat berhasil tanpa adanya upaya dalam pemanfaatan waktu secara efektif serta efisien.

3. *Cost*

Setiap keberhasilan selalu membutuhkan pengorbanan, dimana semuanya ditetapkan selaku pengeluaran serta dinilai dalam berbagai dana yang dijadikan beban wirausaha.

4. *Process*

Keberhasilan ataupun kesuksesan yang dijalankan oleh setiap individu pastinya dibarengi sebuah proses.

5. *Value*

Pencapaian keberhasilan individu merupakan indikasi kemampuannya untuk membangun nilai yang bermanfaat bagi lingkungan dimana mereka berada. Dengan demikian, kemampuan untuk membuat sesuatu yang bernilai signifikan merupakan elemen penting dalam mencapai apa yang dibutuhkan ataupun diharapkan.

6. *Standard*

Penentuan standard dari produk/jasa yang ada merupakan suatu elemen yang dibutuhkan guna dapat mengukur terhadap suatu keberhasilan.

2.2.2.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Dimensi serta indikator keberhasilan usaha berdasarkan pendapat Noor (2013:397) diantaranya:

1. Pendapatan

Ialah jumlah penerimaan bersih dimana didapat wirausahawan dari hasil usahanya. Meliputi pendapatan usaha dalam satu tahun. Melalui indikator: (1) Produktivitas; (2) laba.

2. Ketahanan usaha

Ialah jangka waktu usaha yang dilakukan wirausahawan. Meliputi lama ataupun usia usaha dimana dilakukan serta usaha pernah vakum ataupun berhenti produksi. (1) Daya saing

2.2.3 Modal

2.2.3.1 Pengertian Modal

Modal usaha ialah investasi organisasi dalam aktiva jangka pendek, sekuritas serta piutang. Pengertian modal usaha berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha ialah uang dimana dipergunakan selaku pokok (induk) guna mempertukarkan, menyerahkan uang, serta lainnya; harta benda (uang, item, dsb) dimana digunakan guna menciptakan sesuatu yang meningkatkan kekayaan. Modal dalam definisi tersebut mampu diartikan selaku sejumlah uang dimana digunakan saat melakukan aktivitas bisnis. Kebanyakan orang percaya bahwa modal uang bukanlah segalanya dalam bisnis. Bagaimanapun, dal hal ini memandang dimana uang dalam suatu bisnis sangat penting, yang menjadi permasalahan di sini bukanlah apakah modal itu penting, sebab kehadirannya memang sangat dibutuhkan, namun bagaimana pengelolaan modal secara ideal agar bisnis yang dilakukan mampu berjalan berdasarkan yang diinginkan. Amirullah (2005:7).

2.2.3.2 Jenis Modal

1. Modal investasi

Modal Investasi dimanfaatkan dalam waktu yang panjang serta mampu dipergunakan secara konsisten, umumnya berumur di atas 1 tahun. Pemanfaatan modal investasi jangka panjang guna membeli aktiva tetap misalnya tanah, bangunan, peralatan, perangkat keras, kendaraan, diperoleh dari bank.

2. Modal kerja

Modal kerja ialah modal dimana dipergunakan dalam membayar operasional perusahaan masa beroperasi. Modal kerja dipergunakan dalam jangka pendek serta konsisten dipakai pada suatu waktu proses produksi.

3. Modal operasional

Modal operasional ialah semacam modal dimana seharusnya dikeluarkan bagi keperluan biaya operasional bisnis dari bulan ke bulan. Misalnya gaji pekerja, pulsa, air, PLN, serta biaya retribusi. Umumnya, modal operasional ialah uang yang seharusnya diberikan untuk pembayaran pos biaya di luar bisnis serta umumnya dibayarkan dari bulan ke bulan. Seperti yang ditunjukkan dalam UU no. 20 Tahun 2008 Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang sifatnya mandiri, dimana dijalankan oleh orang ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak ataupun bagian dari organisasi yang diakui, dikuasai, ataupun menjadi bagian dengan cara yang baik secara langsung ataupun tidak langsung dari Usaha Menengah ataupun Usaha Besar yang termasuk dalam ketentuan

Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini. Model untuk Usaha Kecil ialah mempunyai total aset lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak meliputi tanah serta bangunan untuk tempat usaha ataupun mempunyai transaksi tahunan melebihi Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2.2.3.3 Sumber Modal

1) Modal Sendiri

Pendapat Mardiyatmo (2008) mengungkapkan dimana modal sendiri ialah modal dimana didapat dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri meliputi tabungan, sumbangan, hibah, saudara, serta lainnya. Kelebihan modal sendiri ialah:

- a) Tidak adanya biaya, misalnya biaya bunga ataupun biaya administrasi dimana tidak membebani organisasi;
- b) Tidak bergantung kepada pihak yang berbeda, menyiratkan dimana pendapatan aset didapat dari penyimpanan pemilik modal;
- c) Tidak membutuhkan prosedur yang berbelit-belit serta menyita waktu yang sangat lama;
- d) Tidak adanya syarat untuk mendapat untung dari modal, berarti dimana modal yang disumbangkan oleh pemilik akan dipasang cukup lama serta semuanya tidak terdapat masalah jika pemilik modal memiliki keinginan untuk memindahkannya ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri ialah:

- a) Jumlah yang dibatasi, berarti untuk mendapatkan jumlah besar. Hal tersebut benar-benar bergantung pada pemiliknya serta jumlahnya relatif dibatasi;
- b) Memperoleh ukuran tertentu dari modal sendiri dari kemungkinan pemilik baru (investor baru yang direncanakan) sulit karena mereka akan memikirkan kinerja serta kemungkinan usaha mereka;
- c) Kurangnya motivasi pemilik, menyiratkan dimana pengusaha yang menggunakan modal sendiri memiliki motivasi usaha yang lebih rendah daripada yang menggunakan modal asing.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing ataupun modal pinjaman ialah modal dimana umumnya didapat dari luar organisasi serta umumnya didapat dari peminjaman. Keuntungan modal pinjaman ialah jumlah yang tidak dibatasi, berarti dapat diakses dalam jumlah besar. Disamping itu, dengan memanfaatkan modal pinjaman umumnya muncul motivasi dari pihak manajemen guna tetap bekerja dengan tegas. Sumber dana dari modal asing mampu didapat melalui:

1. Pinjaman dari ranah perbankan, baik itu perbankan swasta ataupun pemerintah hingga perbankan asing;
2. Pinjaman dari lembaga finansial misalnya perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi ataupun lembaga pembiayaan lain;
3. Pinjaman dari perusahaan non finansial.

Kelbihan dari modal pinjaman ialah:

- a) Jumlah yang tidak dibatasi, menyiratkan bahwa organisasi mampu memberikan permohonan modal pinjaman dari sumber yang berbeda. Dimana dana yang disajikan oleh organisasi itu praktis, sangat mudah untuk mendapatkan dana. Banyak perkumpulan yang berusaha menawarkan dana nya kepada organisasi yang dianggap mempunyai peluang yang cerah;
- b) Motivasi bisnis yang tinggi. Hal tersebut bertentangan dengan penggunaan modal sendiri. Dalam hal penggunaan modal asing, motivasi pemilik guna mendorong usaha sangat tinggi, hal tersebut karena beban organisasi guna mengembalikan pinjaman. Disamping itu, organisasi pula berupaya mengikuti citra serta kepercayaan perusahaan dimana memberikan pinjaman supaya tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman ialah:

- a) Adanya biaya yang berbeda meliputi bunga serta biaya administrasi. Pinjaman yang didapat dari lembaga yang berbeda selalu ditambah dengan komitmen yang berbeda dalam pembayaran jasa misalnya, bunga, biaya administrasi, biaya provinsi serta biaya komisi, materai hingga asuransi;
- b) Wajib mengembalikan. Modal asing wajib dikembalikan sesuai periode yang telah ditetapkan. Hal tersebut adalah beban yang seharusnya ditanggung organisasi yang menghadapi likuiditas;
- c) Beban moral. Organisasi yang meraskan kekecewaan ataupun permasalahan yang berakibat pada kerugian dapat mempengaruhi

pinjaman sehingga pada akhirnya dapat menjadi beban moral terhadap utang yang belum ataupun akan dibayarkan tersebut. Kasmir (2007:91).

3) Modal Patungan

Disamping modal sendiri ataupun pinjaman, dapat memanfaatkan modal usaha melalui kepemilikan usaha yang berbeda dari orang lain. Langkahnya yakni dengan penggabungan modal sendiri dengan modal satu rekan ataupun berbagai kelompok berperan selaku mitra usaha Jackie Ambadar (2010:15).

Berlandaskan penilaian tersebut, ditarik kesimpulan dimana modal usaha ialah sumber daya yang dimiliki guna digunakan saat melakukan aktivitas usaha sepenuhnya dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan yang ideal bagi peningkatan pendapatan adalah hal yang wajar. Putri (2014:4) mengungkapkan dimana indikator modal usaha meliputi:

1. Struktur permodalan : modal sendiri serta modal pinjaman
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan saat mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha sesudah penambahan modal

Berlandaskan pemaparan tersebut selanjutnya indikator yang digunakan pada penelitian berikut diantaranya:

- 1) Jumlah modal
- 2) Pemanfaatan modal
- 3) Keadaan usaha sesudah penambahan modal

2.2.4 Lingkungan

2.2.4.1 Pengertian Lingkungan

Manusia tidak dapat terlepas dari yang dinamaka lingkungan. Lingkungan selalu berperan dalam kehidupan setiap insan dan memiliki keterkaitan yang sama antara orang-orang serta keadaan mereka saat ini. Lingkungan menggabungkan semua dorongan, koneksi, serta keadaan ekologis dengan perlakuan serta pekerjaan individu, dimana seseorang tidak dapat berhenti belajar, keduanya memiliki hubungan saling membutuhkan dan interaksi satu sama lain, dan selama proses itu terjadi perubahan sebagai satu individu. Dari perspektif sempit ialah alam di wilayah luar individu ataupun manusia. Lingkungan menggabungkan semua material serta stimulus didalam ataupun diluar individu, baik secara fisiologis, psikologis, hingga sosial-kultural Dalyono (2007:129). Seperti yang diuraikan diatas lingkungan dimaksudkan tempat dimana orang tinggal dan berinteraksi dari lingkungan yang kecil seperti keluarga ataupun lebih besar.

Oleh sebab itu secara spesifik lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap perilaku individu mampu di kategorikan kedalam lingkungan internal serta lingkungan eksternal.

2.2.4.2 Jenis-Jenis Lingkungan

1. Lingkungan Internal (Lingkunga Keluarga)

Adalah lingkungan dimana mempengaruhi kemajuan seseorang mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, kelompok teman sebaya, serta masyarakat. Lingkungan sosial ini dibagi dalam 2, diantaranya primer serta sekunder.

Lingkungan primer terjadi ketika individu satu sama lain memiliki koneksi yang nyaman serta saling mengenal secara baik, seperti keluarga. Lingkungan seperti itu dapat mempengaruhi pergantian perkembangan individu. Lingkungan sosial sekunder ialah lingkungan dimana orang-orang di dalamnya memiliki hubungan dengan orang lain, dampak dari lingkungan ini umumnya tidak mendalam, lingkungan keluarga ialah lingkungan pendidikan utama dimana didapat oleh individu sang anak, sebab dalam keluarga anak pertama mendapat pendidikan serta arahan sesudah mereka lahir ke dunia. Dinyatakan selaku lingkungan utama, sebab sebagian dari kehidupan anak ada di keluarga, jadi pendidikan yang paling banyak diperoleh anak yakni di keluarga. Pendapat Atun Yulianto (2014: 48) variabel lingkungan mempunyai berbagai indikator, meliputi keluarga, jaringan kelompok, serta orang tua.

Banyak orang mendapatkan pendidikan serta pengalaman dari bisnis yang digeluti oleh keluarga mereka serta lingkungan keluarga secara signifikan mempengaruhi keuntungan mereka dalam berwirausaha. Pendapat Kadarsih (2013:34) disamping figur orang tua yang berfungsi selaku wirausahawan, figur rekan pula berperan selaku wirausahawan pula berdampak pada minat wirausaha. Teman yang berhasil menyelesaikan profesi mereka selaku wirausahawan dapat berdampak pada bisnis awal sebab ada keyakinan dimana mereka juga siap untuk sukses seperti rekan-rekan mereka. Para wirausahawan yang dikenal juga berdampak pada minat berwirausaha. Pendidikan *entrepreneurship* pada lingkungan keluarga dimulai dengan penataan model positif dari orang tua serta pengembangan penyesuaian dalam *entrepreneurship*. Lingkungan rumah serta

lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh pada pergantian peristiwa serta perilaku anak. Semakin banyaknya pengalaman yang didapat anak melalui keluarga, semakin banyak pula kualitas serta atribut tertentu dari anak tersebut sebagai pengetahuan, perspektif, serta kemampuan. Hal tersebut dapat memperkuat disposisi mereka terhadap pekerjaan mereka mulai sekarang.

Berlandaskan beberapa teori tentang faktor lingkungan tersebut, selanjutnya indikator-indikator pengukuran variabel faktor lingkungan internal (keluarga) ialah diantaranya:

a. Dukungan (Keberfungsian keluarga)

Empat standar peran keluarga adalah modelling, melatih, mengatur, serta mendidik. Untuk situasi tersebut, fungsi keluarga meliputi kapasitas fungsi pendidikan serta fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan diantaranya pekerjaan, arahan, serta kemampuan yang berhubungan dengan wirausaha yang menguntungkan untuk anak, kemudian fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai komponen penentu dimana sangat mempengaruhi sifat orang di masa mendatang, termasuk pada pekerjaan yang dipilih oleh anak, dimana sejauh ini ialah wirausaha.

b. Pendidikan orang tua

Sikap serta perlakuan orang tua kepada anak pada umumnya dapat menjadi panutan bagi anak dalam melakukan proses kehidupan oleh karena itu pendidikan orang tua pula mempengaruhi dalam perlakuan dan cara membesarkan seorang anak yang kelak dapat berpengaruh terhadap

perkembangannya, khususnya dalam kegiatan berwirausaha yang dilakukan oleh anak.

c. Status ekonomi keluarga

Orang tua yang mempunyai status keuangan rendah umumnya akan lebih menekankan pada persetujuan terhadap tokoh-tokoh yang memiliki otoritas, kemudian status moneter kelas atas serta menengah pada umumnya akan menggarisbawahi peningkatan dorongan, minat, hingga inovasi anak. Hal tersebut dapat mempengaruhi bagaimana jalannya kegiatan berwirausaha yang dapat dipertahankan serta diselesaikan oleh anak.

2. Lingkungan Eksternal

Pendapat Wibowo (2013:35) lingkungan sosial adalah lingkungan dimana terjadi interaksi diantara individu satu dengan yang lainnya, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok.

Terdapat lingkungan sosial primer serta sekunder. Lingkungan primer terjadi ketika individu satu sama lainnya memiliki koneksi yang nyaman serta saling mengenal baik, seperti keluarga. Lingkungan seperti itu dapat mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan sosial sekunder ialah lingkungan yang mana orang-orang di dalamnya memiliki keterkaitan dengan orang lain, dampak dari lingkungan ini umumnya tidak mendalam. Disamping lingkungan sosial, lingkungan kampus pula sangat berpengaruh terhadap minat dalam berwirausaha. Lingkungan kampus ialah lingkungan dimana mahasiswa melalui pengalaman untuk belajar dan melakukan kegiatan yang berbeda Furqon (2018). Lingkungan kampus/pendidikan berperan dalam membantu keluarga dalam pendidikan anak-

anak ataupun siswa. Proses pembelajaran di sekolah bermaksud untuk menyampaikan siswa supaya mempunyai kemampuan mental (pengetahuan), penuh perasaan (perspektif serta nilai) hingga psikomotor (kemampuan) dan bermaksud untuk menjadikan tenaga kerja kedepannya Saleh (2014). Jadi mampu dikatakan dimana lingkungan kampus ialah tempat dimana mahasiswa menjalankan proses pembelajaran serta menjalankan kegiatan yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang. Dengan pendidikan, pemahaman individu menjadi lebih pasti, dapat memilih serta memutuskan pilihan ideal, meningkatkan inovasi serta pengembangan, menumbuhkan etika, karakter, intelektual, hingga meningkatkan sifat SDM lain dimana mereka akhirnya siap untuk berdiri sendiri. Feredouni (2010) mengungkapkan lingkungan luar mempengaruhi motivasi masyarakat dalam memulai berwirausaha. Terdapat beberapa jenis lingkungan sekunder yaitu;

1. Lingkungan Sekolah

Berbagai peranan yang berbeda. Misalnya ada kepala sekolah, pendidik, staf, siswa, serta individu lainnya. Cara berperilaku seseorang pula dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekolah, sebab dalam lingkungan sekolah individu tersebut akan memperoleh berbagai macam pendidikan serta cara berperilaku yang mungkin tidak diperoleh atau tidak dapat diberikan secara jelas dalam lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah umumnya disebut sebagai lingkungan keluarga kedua sebab di situlah seseorang dapat mengumpulkan koneksi serta kerjasama dan bahkan mencari cara untuk memiliki pilihan dalam menjalani pilihan untuk hidupnya sendiri.

2. Lingkungan Pertemanan

Lingkungan pertemanan dapat menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh pada perubahan serta kemajuan cara individu berperilaku. Dengan demikian, lingkungan pertemanan merupakan gambaran dari lingkungan sosial. Dalam lingkaran pertemanan pula ada hubungan serta koneksi sosial yang terkadang individu menjadi lebih tunduk pada teman daripada pada keluarga. Terbukti bahwa lingkungan pertemanan sangat mempengaruhi mentalitas serta cara berperilaku individu, dimana lingkungan pertemanan mampu terjadi di lingkungan sekolah, tempat kerja, ataupun masyarakat. Sepanjang hal tersebut, seorang individu mampu menjadi bagian dari beberapa jenis lingkungan sosial. Meskipun seseorang mungkin lebih bergantung pada teman saat dewasa, tetapi sebenarnya selalu membutuhkan pertimbangan, pengawasan, dan arahan dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah yang berkaitan.

3. Lingkungan Kerja/Usaha

Disamping lingkungan pertemanan serta lingkungan sekolah yang melengkapi perubahan serta peningkatan perilaku individu dimana diperoleh dalam lingkungan keluarga, ada juga contoh kondisi sosial lainnya, khususnya dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja pula mempengaruhi pandangan serta perilaku seseorang, dimana untuk menjadi anggota dari lingkungan kerja selanjutnya ada berbagai metodologi serta prosedur. Di lingkungan kerja pula terdapat komunikasi serta hubungan yang dekat

diantara individunya, dimana banyak yang mempunyai tujuan serta minat yang serupa.

Salah satu modelnya ialah mengupayakan cara hidup masing-masing untuk mencapai kesejahteraan hidup serta kesejahteraan sosial secara bersama-sama. Disamping itu, antar individu dari lingkungan kerja pula harus memberikan partisipasi yang besar untuk kemajuan pekerjaan serta kewajiban yang dipikul oleh setiap bagian secara keseluruhan.

4. Lingkungan Kerja/Usaha.

Ilustrasi lingkungan sosial yang lebih luas ialah lingkungan masyarakat. Interaksi serta hubungan sosial telah menjadi komponen penting dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat sangat berbeda dilihat dari status ataupun kedudukan serta peranan setiap individu dari masyarakat tersebut. Kondisi ini dapat terlihat dari bagaimana jalannya komunikasi antara satu warga dengan warga lain, misalnya partisipasi, kerjasama, kumpulan masyarakat, hingga persaingan di dalam masyarakat itu sendiri. Apalagi dalam lingkungan masyarakat juga gencar-gencarnya sosialisasi, salah satu ilustrasi sosialisasi dalam lingkungan masyarakat ialah sosialisasi tentang anak muda serta obat-obatan terlarang.

Dari berbagai pemaparan tentang lingkungan sosial diatas maka indikator yang Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diambil indikator lingkungan sosial ialah diantaranya :

- a. Interaksi sosial
- b. Kondisi lingkungan wirausaha

c. Bentuk kehidupan bermasyarakat

2.3 Hipotesis

Selanjutnya hipotesis yang telah dirumuskan berlandaskan rumusan permasalahan dalam penelitian berikut ialah:

H₀₁ : Variabel modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha UMKM Kelurahan Bukuan

H_{a1} : Variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha UMKM Kelurahan Bukuan

H₀₂ : Variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kelurahan Bukuan

H_{a2} : Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha UMKM Kelurahan Bukuan

H₀₃ : Variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha UMKM Kelurahan Bukuan

H_{a3} : Variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha UMKM Kelurahan Bukuan

H₀₄ : Variabel modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

UMKM Kelurahan Bukuan

H_{a4} : Variabel modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

UMKM Kelurahan Bukuan

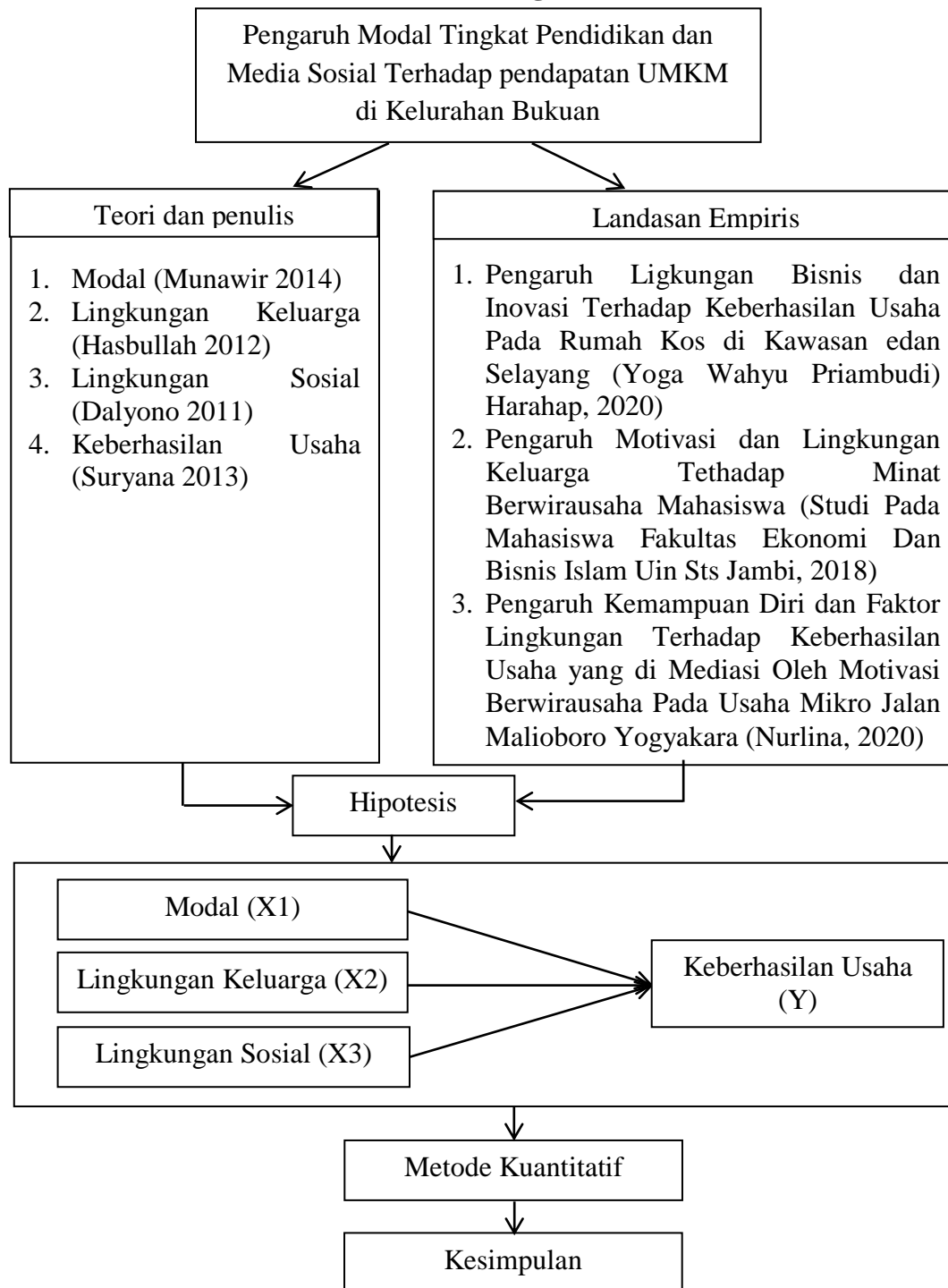
2.4 Definisi Konsepsioal

1. Modal : Adalah suatu bentuk kekayaan/harta yang diproduksi oleh manusia guna dapat membantu menjalankan produksi barang lain yang dibutuhkan sebuah usaha guna memperoleh keuntungan.
2. Lingkungan Keluarga : Lingkungan Keluarga ialah segala hal yang terdapat didalam serta diluar individu baik sifatnya fisiologis, psikologis, ataupun sosio-kultural dimana memperngaruhi terhadap individu.
3. Lingkungan Sosial : Adalah dimana seseorang mampu berinteraksi serta saling mempengaruhi satu dengan lainnya.
4. Keberhasilan Usaha: mengungkapkan dimana Keberhasilan usaha dikategorikan selaku tingkatan dalam mencapai hasil ataupun tujuan organisasi.

2.5 Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penelitian berikut penulis memilih variabel bebas (Independen) diantaranya Modal (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) juga Keberhasilan Usaha (Y) selaku variabel terikat (Dependen). Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian berikut mampu di lihat dalam halaman selanjutnya :

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Data diolah (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian berikut menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian dimana digunakan pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data yakni dengan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan maksud guna menguji hipotesis yang sebelumnya ditentukan. Metode penelitian kuantitatif (Sugiyono 2013). Jenis penelitian yang digunakan ialah metode survei. Metode survei digunakan guna memperoleh data dari lokasi tertentu dengan alamiah (bukan buatan), namun peneliti melaksanakan perlakuan pada pengumpulan data seperti menyebarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur serta lainnya (Sugiyono 2013).

3.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini definisi operasional yakni:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Definisi	Variabel	Indikator	Skala
Modal usaha merupakan nilai harta kekayaan yang digunakan kembali untuk keperluan produksi dan operasional perusahaan, maju tidaknya perusahaan berkaitan erat dengan jumlah dan bagaimana modal dimanfaatkan	Modal Usaha(X1)	1. Jumlah modal 2. Pemanfaatan modal 3. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	Likert

secara benar.			
Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi tumbuh kembang anak, sehingga keadaan keluarga serta cara keluarga dalam mengajar juga berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan usaha.	Lingkungan Keluarga (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan keluarga 2. Tingkat ekonomi keluarga 3. Pendidikan orang tua 	Likert
Lingkungan yang menjadi tempat interaksi antara satu individu terhadap individu lain, individu terhadap kelompok serta satu kelompok terhadap kelompok masyarakat lain.	Lingkungan Sosial (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial 2. Kondisi lingkungan wirausaha 3. Bentuk kehidupan bermasyarakat 	Likert
Adalah proses yang terjadi saat usaha yang dijalankan telah sampai pada tujuan dan harapan awal didirikannya usaha, biasanya suatu bisnis dikatakan berhasil jika mendapatkan laba.	Keberhasilan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba 2. Daya saing 3. Produktifitas 	Likert

Sumber : Taufik (2018) Noor (2013)

3.3 Populasi, Sampel dan Sampilng

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sesuatu yang mana karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti Surahman, Rachmat dan Supardi (2016). Populasi dari penelitian ini ialah UMKM dimana berdomisili di daerah Kelurahan Bukuan

kecamatan palaran Kota Samarinda. Jumlah populasi UMKM Kelurahan Bukuan yang berjumlah 256 unit usaha.

3.3.2 Sampel dan Sampling

Sampel berdasarkan pendapat Sugiyono (2015:118) ialah elemen penting berdasarkan jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi yang akan diambil oleh penulis ialah populasi dimana sangat besar serta di luar kemungkinan penulis untuk berkonsentrasi pada seluruh yang berada dalam populasi, selanjutnya penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, namun sampel yang diambil dari populasi seharusnya menjadi gambaran dari populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian berikut ialah non probability sampling. pendapat Sugiyono (2015:122), non probability sampling ialah teknik menarik sampel dimana tidak memberikan peluang ataupun kesempatan serupa untuk setiap unsur ataupun anggota populasi dalam memilih untuk dijadikan sampel. Jenis non probability sampling yang digunakan pada penelitian berikut ialah purposive sampling. Dalam menetapkan sample pada penelitian ini di dasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh slovin dari buku Sugiyono (2011:37) yang mana mendapatkan hasil sample sebesar 73,1428571429 yang kemudian dibulatkan menjadi 70 sample

keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{256}{(1 + (256 \cdot 0,1)^2)}$$

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi = 256

e: kelonggaran ketidak telitian atau derajat toleransi = 5%

Berlandaskan rumus tersebut dimana banyaknya sampel pada penelitian ini ialah 73 responden. Hasil tersebut akan dibulatkan menjadi 70 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini berikut instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti atau alat yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diolah dan dianalisis. Alat yang digunakan adalah wawancara dan wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi riil berkenaan dengan usaha dan kuesioner digunakan untuk melihat pandangan responden terhadap variabel yang diteliti. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah dilengkapi alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kolom yang telah disediakan. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur skala Likert dengan 4 skala pengukuran yaitu S = Setuju, SS = Sangat setuju, TS = Tidak setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skala pengukuran memberikan bobot penilaian terhadap variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dengan 4 alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah (2022)

Kuesioner yang telah dibuat kemudian langsung diberikan kepada responden atau sample penelitian untuk diisi kemudian.

3.5 Teknik Analisis Data

Sesudah seluruh data terkumpul maka kemudian mengolah data tersebut. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan program Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 25.

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur sah atau tidaknya sebuah kuisisioner yang digunakan. Menurut Ghazali dalam Kyswantoro, Arifin, dan Slamet (2021) suatu kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila pernyataan ataupun pertanyaan dalam kuisisioner siap mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur melalui kuisisioner. Uji validitas bermaksud guna mengetahui ketepatan diantara data asli dengan yang diungkapkan oleh peneliti dengan perbandingan r hitung terhadap r tabel.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam pengukuran data ataupun objek yang serupa terhadap data yang diperoleh juga serupa. Data yang baik yakni data yang memenuhi kriteria penilaian dengan penggunaan uji *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna mengetahui populasi dari data penelitian dimana dilakukan berdistribusi normal ataukah tidak. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Terdapat dua langkah dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal ataukah tidak yakni dengan analisis grafik serta uji statistika Ghozali (2016).

1. Analisis Grafik

Suatu langkah yang paling mudah dalam melihat normalitas residual ialah dengan menalaah grafik histogram dimana membandingkan data observasi dan penyebaran yang mendekati distribusi normal. Tetapi, melihat histogram akan menjadi keliru terutama dalam ukuran sampel kecil. Strategi yang lebih akurat ialah dengan melihat plot probability dimana dapat melihat distribusi komulatif sari distribusi normal. Distribusi normal dapat membentuk garis diagonal. Apabila distribusi data residual adalah normal, selanjutnya fokus yang menyajikan data yang sebenarnya dapat mengikuti garis diagonal.

2. Analisis Statistik

Uji normalitas residual dengan pendekatan analisis statistik dilaksanakan melalui penggunaan uji *Kolmogrov Smirnov* (K S). Uji K-S dilaksanakan dengan hipotesis. Pengujian normalitas dilaksanakan dengan melihat Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila tingkatan signifikansinya lebih besar dibanding 0,06 selanjutnya menarik kesimpulan data residual berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud guna menghitung koefisien korelasi ganda dimana setelahnya membandingkan terhadap koefisien korelasi diantara variabel independen ataupun bebas. Disamping itu uji multikolinearitas bertujuan guna melihat kesalahan standar estimasi model yang terjadi dalam penelitian. Multikolinearitas dapat dikatakan tidak memiliki masalah apabila nilai VIF < 10 ataupun nilai *Tolerance* $> 0,1$ serta hal ini pun berlaku sebaliknya.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud guna menguji ada ataukah tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas pada penelitian, yang mana heteroskedastisitas adalah varian variabel dari residual yang tidak mempunyai kesesuaian terhadap model regresi. Dapat dikatakan tidak terjadi masalah apabila nilai signifikasinya $> 0,05$ serta berlaku sebaliknya.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

3.5.3.1 Persamaan Regresi

Regresi linier berganda adalah alat yang digunakan dalam pengukuran prediksi permintaan yang apat terjadi di masa datang dengan menggunakan data masa lalu. Analisis berikut digunakan guna mengetahui pengaruh tiga ataupun lebih variabel, meliputi satu variabel terikat serta dua ataupun lebih variabel bebas. Adapun model persamaan regresi untuk penelitian ini ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Sugiyono (2015)

Y = Variabel dependen : Keberhasilan Usaha

X₁ = Modal

X₂ = Lingkungan Keluarga

X₃ = Lingkungan Sosial

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.5.3.2 Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan guna mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Korelasi adalah angka dimana mengungkapkan arah serta kuatnya hubungan diantara dua variabel ataupun lebih yang dinyatakan pada bentuk hubungan positif ataupun negatif. Kuatnya hubungan antar variabel dikatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 serta koefisien

korelasi negatif terbesar = -1 serta yang terkecil ialah 0. Apabila hubungan diantara dua variabel ataupun lebih mempunyai koefisien korelasi =1 ataupun -1, dimana hubungan tersebut dinyatakan sempurna.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi bermaksud guna mengetahui besaran kemampuan variabel bebas mendefinisikan variabel terikat dimana dapat dinyatakan dalam SPSS 25. Apabila nilai r^2 kecil selanjutnya kemampuan variabel terikat sangat terbatas.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima

3.5.4.2 Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi

dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), pengambilan kesimpulannya adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kelurahan Bukuan

Bukuan adalah salah satu kelurahan di kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan Bukuan diawali dengan datangnya rombongan transmigrasi dari Pulau Jawa di Tahun 1960, yang mana selanjutnya pada tahun 1961 telah memiliki suatu bentuk tatanan pengaturan pemerintahan yang dikenal dengan sebutan Blok yang di ketuai oleh seorang Kepala Blok. Sistem ini berlangsung sampai dengan kurun waktu 1965.

Sejak tahun 1965 pemerintahan di wilayah ini telah menggunakan sebutan Desa dan diketuai oleh seorang pejabat Kepala Desa yang dipilih langsung dari masyarakat dengan menggunakan Sistem Pilkades.

Selanjutnya pada tahun 1973, datang lagi rombongan transmigrasi dari Kabupaten Ponorogo, karena sesuai dengan kondisi dan sifat transmigrasi ini sangat mendadak kedatangannya di wilayah Bukuan, maka disebutlah transmigrasi ini dengan sebutan Transmigrasi Spontan, sedangkan wilayah dimana para transmigrasi ini ditempatkan, sampai dengan saat ini masih dikenal dengan sebutan Wilayah Spontan.

4.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Bukuan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian yang tidak bisa terlepas dari Kelurahan Bukuan. Sejak lama usaha mikro dan kecil telah ada dan menjadi penopang ekonomi beberapa masyarakat di Kelurahan Bukuan, apalagi

sejak pandemi yang terjadi belakangan ini membuat banyak warga bukuan gusar alhasil usaha mikro adalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk memulihkan ekonomi, Dadang Supriyatno, S.P yang saat ini menjabat sebagai Lurah Bukuan juga menyatakan hal serupa “hampir 40% keluarga di bukuan saat ini sudah memiliki usaha kecil karena imbas dari pandemi, hal ini terjadi karena banyak berhentinya operasi beberapa perusahaan di sekitar wilayah kelurahan Kelurahan Bukuan”.

Selain itu terdapat beberapa warga yang memang menjadikan usaha sebagai mata pencaharian utama. Menurut data observasi ada lebih dari 100 usaha telah memiliki izin dan sisanya belum memiliki izin.

4.2 Deskripsi Data

Responden pada Penelitian ini adalah owner usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Bukuan, sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 70 responden. Adapun karakteristik sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Jumlah Laki-Laki	44	63%
Jumlah Perempuan	26	37%
Total	70	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Sesuai dengan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 44 responden (63%) sedangkan

perempuan sebanyak 26 responden (37%). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kelurahan bukuan pada penelitian ini didominasi oleh laki laki dibandingkan perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Jumlah Bidang Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan dan Minuman	28	40%
Retail	15	21%
Fashion	9	13%
Kecantikan	2	3%
Otomotif	2	3%
Telekomunikasi	1	1%
Musik	1	1%
Elektronik	2	3%
Fotografi	2	3%
Perkebunan	3	4%
Tour & Travel	1	1%
Percetakan	2	3%
Kesehatan	1	1%
Peternakan	1	1%
Total	70	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kategori dan bidang usaha yaitu: bergerak dalam bidang Makanan dan Minuman sebanyak 28 orang (44 persen), bergerak dalam bidang Retail sebanyak 15 orang (21 persen), bergerak dalam bidang Fashion 9 orang (13 persen), bergerak dalam bidang Kecantikan sebanyak 2 orang (3 persen), bergerak dalam bidang Otomotif sebanyak 2 orang (3 persen), bergerak dalam bidang telekomunikasi sebanyak 1 orang (1 persen), bergerak dalam bidang Musik sebanyak 1 orang (1 persen),

bergerak dalam bidang Elektronik sebanyak 2 orang (3 persen), bergerak dalam bidang Fotografi sebanyak 2 orang (3 persen), bergerak dalam bidang Perkebunan sebanyak 3 orang (4 persen), bergerak dalam bidang Tour & Travel sebanyak 1 orang (1 persen), bergerak dalam bidang Percetakan sebanyak 2 orang (3 persen), bergerak dalam bidang Kesehatan sebanyak 1 orang (1 persen), dan yang bergerak di bidang peternakan sebanyak 1 orang (1 persen).

Dapat disimpulkan bahwa Mayoritas UMKM Kelurahan Bukuan menjalankan usahanya di dalam bidang makanan dan Minuman sebanyak 28 orang.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
< 1-2 Tahun	12	17%
3-5 Tahun	25	36%
> 5 Tahun	33	47%
Total	70	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan lama usaha yaitu: selama < 1 - 2 tahun sebanyak 12 responden (17 persen), lama usaha 3 - 5 tahun sebanyak 255 responden (36 persen), dan lama usaha > 5 tahun sebanyak 33 responden (47 persen). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas UMKM Kelurahan Bukuan ini dalam menjalankan usahanya memiliki lama usaha berkisar >5 tahun.

4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel

Terdapat 4 alternatif jawaban yang diberikan kepada responden yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Pemberian skor dalam tiap item bergerak dari angka 1 sampai dengan 4, skor tertinggi yang diberikan adalah 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk jawaban setuju (S), 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel,

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yaitu: modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial sebagai berikut :

1. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal Usaha (X1)

Distribusi hasil kuesioner variabel modal usaha dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal Usaha (X1)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	12	17,1	53	75,7	4	5,7	1	1,4	S
X1.2	17	24,3	53	75,7	0	0	0	0	S
X1.3	29	41,4	41	58,6	0	0	0	0	S
X1.4	20	28,6	48	68,6	2	2,9	0	0	S

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

- a. Item pernyataan X1.1 (Saya memiliki modal sendiri untuk mengelola usaha) memperlihatkan bahwa 1 responden atau 1,4% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 5,7% menyatakan tidak setuju, 53 responden atau 75,7% menyatakan setuju

dan 12 responden atau 17,1% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha yang mereka miliki berasal dari modal pribadi.

- b. Item pernyataan X1.2 (Modal yang besar membuat usaha lebih produktif dan menghasilkan profit yang lebih besar) memperlihatkan bahwa 53 responden atau 75,7% menyatakan setuju dan 17 responden atau 24,3% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa modal yang besar dapat membuat usaha lebih produktif dan menghasilkan profit lebih besar.
- c. Item pernyataan X1.3 (Saya memanfaatkan modal untuk keperluan operasi usaha) memperlihatkan bahwa 41 responden atau 58,6% menyatakan setuju dan 29 responden atau 41,4% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka memanfaatkan modal untuk keperluan operasi usaha.
- d. Item pernyataan X1.4 (Terjadi kenaikan profitabilitas setelah modal digunakan) memperlihatkan bahwa, 2 responden atau 2,9% menyatakan tidak setuju, 48 responden atau 68,6% menyatakan setuju dan 120 responden atau 28,6% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa terjadi kenaikan profitabilitas setelah modal digunakan.

2. **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Lingkungan Keluarga(X2)**

Distribusi hasil kuesioner variabel modal usaha dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	19	27,1	35	50,0	14	20,0	2	2,9	S
X2.2	15	21,4	40	57,1	12	17,1	3	4,3	S
X2.3	11	15,7	46	65,7	10	14,3	3	4,3	S
X2.4	11	15,7	56	80,0	2	2,9	1	1,4	S
X2.5	13	18,6	57	81,4	0	0	0	0	S

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

- a. Item pernyataan X2.1 (Keluarga saya siap membantu dalam setiap permasalahan usaha yang saya miliki) memperlihatkan bahwa 2 responden atau 2,9% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju, 14 responden atau 20,0% menyatakan tidak setuju, 35 responden atau 50,0% menyatakan setuju dan 19 responden atau 27,1% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa keluarga membantu atas permasalahan yang dialami oleh usaha.
- b. Item pernyataan X2.2 (Keluarga saya membantu dalam operasional usaha) memperlihatkan bahwa 3 responden atau 4,3% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 responden atau 17,1% menyatakan tidak setuju, 40 responden atau 57,1% menyatakan setuju dan 15 responden atau 21,4% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa keluarga berperan dalam operasional usaha.
- c. Item pernyataan X2.3 (Keluarga memberikan saran yang baik sebelum membuat usaha) memperlihatkan bahwa 3 responden atau 4,3% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden atau 14,3% menyatakan tidak setuju, 46 responden atau 65,7% menyatakan setuju

dan 11 responden atau 15,7% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa keluarga memberikan saran yang baik demi kelangsungan usaha.

- d. Item pernyataan X2.4 (Penghasilan keluarga saya stabil dan meningkat setiap tahunnya) memperlihatkan bahwa 1 responden atau 1,4% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2,9% menyatakan tidak setuju, 56 responden atau 80,0% menyatakan setuju dan 11 responden atau 15,7% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa keluarganya memiliki penghasilan yang stabil dan meningkat setiap tahunnya.
- e. Item pernyataan X2.5 (Orang tua saya mengharapkan keluarganya mengenyam pendidikan tinggi) memperlihatkan bahwa 57 responden atau 81,4% dari total responden menyatakan setuju dan 13 responden atau 18,6% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa orang tua mengharapkan pendidikan yang tinggi bagi anaknya.

3. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Lingkungan Sosial (X3)

Distribusi hasil kuesioner variabel modal usaha dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	11	15,7	52	74,3	7	10,0	0	0	S
X3.2	10	14,3	33	47,1	27	38,6	0	0	S

X3.3	10	14,3	50	71,4	10	14,3	0	0	S
X3.4	10	14,3	57	81,4	3	4,3	0	0	S
X3.5	7	10,0	60	85,7	3	4,3	0	0	S
X3.6	4	5,7	39	55,7	24	34,3	3	4,3	S

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

- a. Item pernyataan X3.1 (Saya memiliki banyak teman) memperlihatkan bahwa 7 responden atau 10,0% dari total responden menyatakan tidak setuju, 52 responden atau 74,3% menyatakan setuju dan 11 responden atau 15,7% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka memiliki banyak teman dan bersosialisasi dengan baik.
- b. Item pernyataan X3.2 (Teman sekitar saya kerap memberi solusi terhadap masalah usaha yg dialami) memperlihatkan bahwa 27 responden atau 38,6% dari total responden menyatakan tidak setuju, 33 responden atau 47,1% menyatakan setuju dan 10 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka diberikan beberapa saran dan solusi yang baik dari teman dan sahabat mereka.
- c. Item pernyataan X3.3 (Usaha saya memiliki citra yang baik di masyarakat luas) memperlihatkan bahwa 10 responden atau 14,3% dari total responden menyatakan tidak setuju, 50 responden atau 71,4% menyatakan setuju dan 10 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha yang mereka punya memiliki citra yang baik di daerah tersebut.

- d. Item pernyataan X3.4 (Tetangga sekitar sering berkunjung untuk membeli produk atau menggunakan jasa saya) memperlihatkan bahwa 3 responden atau 4,3% dari total responden menyatakan tidak setuju, 57 responden atau 81,4% menyatakan setuju dan 10 responden atau 14,3% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa orang disekitar lingkungan sering membeli produk dan ataupun jasa usaha yg mereka miliki.
- a. Item pernyataan X3.5 (Lingkungan sekitar usaha mendukung terciptanya usaha yang berkembang) memperlihatkan bahwa 3 responden atau 4,3% dari total responden menyatakan tidak setuju, 60 responden atau 85,7% menyatakan setuju dan 7 responden atau 10,0% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa lingkungan sekitar mendukung terciptanya usaha yang berkembang.
- b. Item pernyataan X3.6 (Saya kerap mengadakan kegiatan sosial bagi warga sekitar) memperlihatkan bahwa 3 responden atau 4,3% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju, 24 responden atau 34,3% menyatakan tidak setuju, 39 responden atau 55,7% menyatakan setuju dan 4 responden atau 5,7% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju pengusaha kerap mengadakan kegiatan sosial di sekitar lingkungannya.

4. **Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Distribusi hasil kuesioner variabel modal usaha dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	6	10,0	63	90,0	1	0	0	0	S
Y.2	8	11,4	56	80,0	6	8,6	0	0	S
Y.3	8	11,4	62	88,6	0	0	0	0	S
Y.4	8	11,4	53	75,7	9	12,9	0	0	S
Y.5	12	17,1	58	82,9	0	0	0	0	S

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

- a. Item pernyataan Y1 (Usaha yang saya jalankan menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya) memperlihatkan bahwa 1 responden atau 1,4% dari total responden menyatakan sangat tidak setuju 63 responden atau 90,0% dari total responden menyatakan setuju dan 6 responden atau 8,6% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha yang dijalankan menghasilkan laba yang meningkat tiap tahunnya.
- b. Item pernyataan Y2 (Usaha selalu mengalami perubahan positif setiap tahunnya) memperlihatkan bahwa 10 responden atau 14,3% dari total responden menyatakan tidak setuju, 54 responden atau 77,1% menyatakan setuju dan 6 responden atau 8,6% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha mengalami perubahan positif setiap tahunnya.
- c. Item pernyataan Y3 (Usaha yang saya jalankan mampu bersaing dengan baik) memperlihatkan bahwa 3 responden atau 4,3% dari total responden menyatakan tidak setuju, 62 responden atau 88,6% responden menyatakan setuju dan 5 responden atau 7,1% menyatakan sangat setuju.

Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha mampu bersaing dengan usaha sejenis.

- d. Item pernyataan Y4 (Saya yakin usaha saya dapat tetap berjalan di masa yang akan datang) memperlihatkan bahwa 16 responden atau 22,9% dari total responden menyatakan tidak setuju, 49 responden atau 70,0% menyatakan setuju dan 5 responden atau 7,1% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha dapat tetap bertahan di masa depan.
- e. Item pernyataan Y5 (Usaha ini memiliki banyak pelanggan tetap) memperlihatkan bahwa 2 responden atau 2,9% dari total responden menyatakan tidak setuju, 59 responden atau 84,3 dari total responden menyatakan setuju dan 9 responden atau 12,9% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha memiliki pelanggan tetap dan terus melakukan pembelian secara terus menerus.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel, seperti yang tertera pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,574	0,235	Valid
	X1.2	0732		Valid
	X1.3	0,703		Valid
	X1.4	0,717		Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,854	0,235	Valid
	X2.2	0,897		Valid
	X2.3	0,900		Valid
	X2.4	0,750		Valid
	X2.5	0,656		Valid
Lingkungan Sosial (X3)	X3.1	0,830	0,235	Valid
	X3.2	0,820		Valid
	X3.3	0,830		Valid
	X3.4	0,819		Valid
	X3.5	0,713		Valid
	X3.6	0,626		Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1	0,850	0,235	Valid
	Y2	0,869		Valid
	Y3	0,877		Valid
	Y4	0,881		Valid
	Y5	0,684		Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Pada Tabel 4.8 di atas terlihat seluruh pernyataan valid, dikarenakan seluruh nilai r hitung $>$ r Tabel (0,235) sehingga dapat disimpulkan seluruh butir pernyataan pada variabel modal usaha, lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan keberhasilan usaha pada kuesioner dalam penelitian ini valid.

4.4.1 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ditentukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.6 maka item dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,604	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,868		Reliabel
Lingkungan Sosial (X3)	0,847		Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,877		Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Pada Tabel 4.9 diketahui koefisien *Cronbach Alpha* pernyataan variabel Modal Usaha sebesar $0,604 > 0,6$. Pada pernyataan variabel Lingkungan Keluarga diketahui koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,868 > 0,6$. Pada pernyataan variabel Lingkungan Sosial diketahui koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,847 > 0,6$. Pada pernyataan variabel Keberhasilan Usaha diketahui koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,877 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semua pernyataan pada penelitian ini adalah reliabel dan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

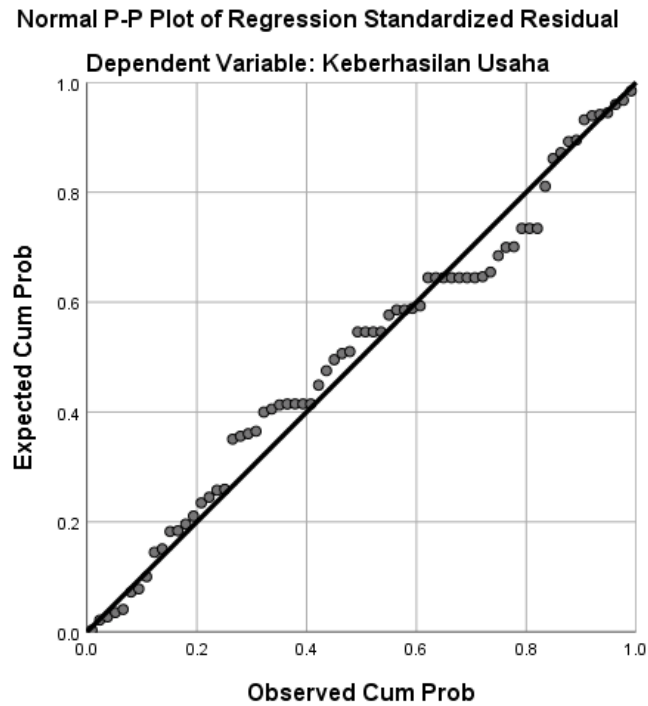
4.5 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan analisis instrument, dilakukan juga pengujian asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas dan Autokorelasi.

4.5.1 Uji Normalitas

Normalitas dapat dideteksi dengan 2 cara yaitu dengan uji grafik dan statisitik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji grafik yaitu menggunakan uji *Probability Plot* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Gambar 4. 1 Hasil Uji *Probability Plot* Normalitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa sebaran titik berada di sekitar garis dialog, yang berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi dapat dipakai untuk prediksi probability berdasarkan masukan variabel independen.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.658	1.730		2.115	.038		
	Modal usaha	.220	.114	.171	1.932	.058	.975	1.025
	Lingkungan Keluarga	.190	.068	.287	2.787	.007	.723	1.384
	Lingkungan Sosial	.317	.072	.457	4.428	.000	.719	1.391

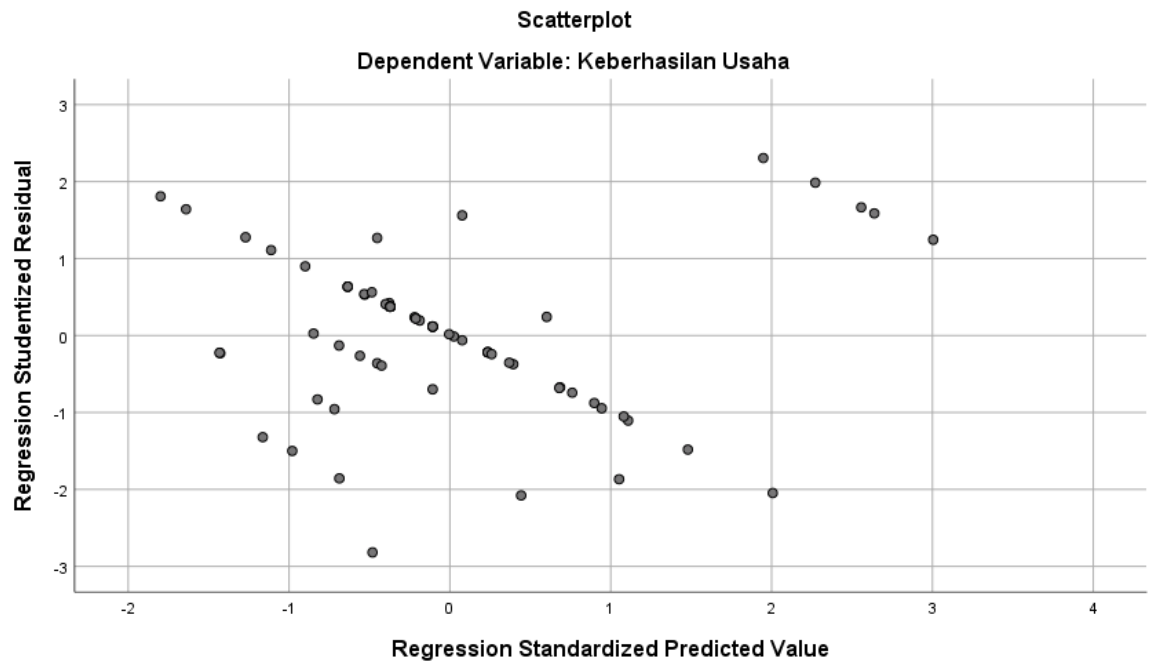
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Sesuai dengan tabel 4.11 menunjukkan Berdasarkan nilai VIF Variabel X1 (Modal Usaha) yaitu ($1,025 < 10,00$) demikian pula nilai *tolerance* nya yaitu ($0,975 > 0,10$). Untuk variabel X2 (Lingkungan Keluarga) nilai VIF nya yaitu ($1,384 < 10,00$) demikian pula nilai *tolerance* nya yaitu ($0,723 > 0,10$). Untuk variabel X3 (Lingkungan Sosial) nilai VIF nya $1,391 < 10,00$ dan nilai *tolerance* nya $0,719 > 0,10$. Artinya bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara sesama variabel independen dalam penelitian ini sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 2 Hasil Uji *Scatter Plot* Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola dan menyebar di bawah dan atas pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

4.5.1 Persamaan Regresi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.658	1.730		2.115	.038
	Modal usaha	.220	.114	.171	1.932	.058
	Lingkungan Keluarga	.190	.068	.287	2.787	.007
	Lingkungan Sosial	.317	.072	.457	4.428	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan sistem komputerisasi dengan program SPSS versi 25, bahwa nilai koefisien variabel bebas atau nilai beta dari masing-masing variabel yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah sebagai berikut : konstanta sebesar 3,658, modal usaha (X1) sebesar 0,220, lingkungan keluarga (X2) sebesar (0,190) dan lingkungan sosial sebesar 0,317. Sehingga model persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 3,658 + 0,220 (X1) + 0,190 (X2) + 0,317 (X3)$$

Hasil 3,658 menunjukkan bahwa bila nilai Modal Usaha (X1) Lingkungan Keluarga (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) tidak mengalami perubahan atau tetap atau bernilai 0 (Nol) maka tingkat keberhasilan usaha yang terjadi pada UMKM

di Kelurahan Bukuan sebesar 3,658. Modal Usaha (X1), mempunyai pengaruh positif yang dapat diartikan bahwa modal usaha dapat menurunkan atau meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,220. Lingkungan Keluarga (X2), mempunyai pengaruh positif yang dapat diartikan lingkungan keluarga dapat menurunkan atau meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,190. mempunyai pengaruh positif yang dapat diartikan lingkungan keluarga dapat menurunkan atau meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,317.

4.5.2 Uji Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.471	1.241

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Modal usaha, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Menurut Tabel 4.13 terlihat bahwa besarnya nilai R (*korelasi*) atau tingkat hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah sebesar 0,703 berkedudukan antara 0,60 - 0,75 (masuk kategori kuat) artinya variabel modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berkorelasi kuat dengan variabel keberhasilan usaha.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (r²)

Dapat diketahui bahwa nilai *R Square* 0,494 yang artinya variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, lingkungan

keluarga dan lingkungan sosial sebesar 49,4%. Sedangkan sisanya sebesar 50,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji F

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.280	3	33.093	21.475	.000 ^b
	Residual	101.705	66	1.541		
	Total	200.986	69			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Modal usaha, Lingkungan Keluarga

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 70 responden dan jumlah parameter (k) sebanyak 4, sehingga diperoleh $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$; $df_2 = n - k = 70 - 4 = 66$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,74$.

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh $F_{hitung} (21,475) > F_{tabel} (2,74)$ dan signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti variabel modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda.

4.6.2 Uji T

Tabel 4. 11 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.658	1.730		2.115	.038
	Modal usaha	.220	.114	.171	1.932	.058
	Lingkungan Keluarga	.190	.068	.287	2.787	.007
	Lingkungan Sosial	.317	.072	.457	4.428	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 (2022)

4.6.2.1 Modal Usaha (X1) Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis yang didapat nilai Sig (0,058) > α (0.05) dan dengan melihat nilai $n-k = 70-4 = 66$ nilai t hitung = 1,932 < t tabel = 1,996 maka secara parsial tidak berpengaruh, diputuskan menolak H_{a1} dan menerima H_{01} . Jadi, tidak ada pengaruh secara parsial antara modal usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda. Dari hasil pengujian dan analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa modal usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan.

4.6.2.2. Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis yang didapat nilai Sig (0,007) < α (0.05) dan nilai t hitung = 2,787 > t tabel = 1,996 maka secara parsial berpengaruh signifikan dan diputuskan menolak H_{02} dan menerima H_{a2} . Jadi, ada pengaruh signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda. Dari hasil pengujian dan analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan.

4.6.2.3 Lingkungan Sosial (X3) Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis yang didapat nilai Sig (0,000) < α (0.05) dan nilai t hitung = 4,428 > t tabel = 1,996 maka secara parsial berpengaruh signifikan dan diputuskan menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi, ada pengaruh signifikan secara parsial antara lingkungan sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda. Dari hasil pengujian dan analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Modal usaha merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sebuah usaha, dengan modal usaha segala kebutuhan operasional usaha dapat dijalankan dengan baik selain itu modal berperan menjadi alat memajukan usaha dari yang awalnya tidak berkembang menjadi berkembang. Perlu diketahui bahwa untuk menciptakan usaha yang berkembang modal perlu dipergunakan dengan baik hanya untuk keperluan usaha dan dengan pendistribusian modal yang terencana akan menghasilkan usaha yang berhasil. Namun modal bukanlah sesuatu yang paling penting bagi sebuah usaha, ada unsur lain yang menjadikan usaha bisa tetap bertahan selain modal yaitu pengaruh dari eksternal dari usaha tersebut.

Pada penelitian ini variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Hal ini karena variabel modal usaha (X1) dengan t hitung $<$ t tabel yaitu ($1,932 < 1,996$) dengan nilai signifikansi α sebesar ($0,058 > 0,05$), dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditawarkan pada penelitian ini yaitu H_{a1} “modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha” ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elys Sastika Tambunan (2020) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha Kemampuan Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Tiban *Sunday Morning* UGM Yogyakarta” yang mengungkapkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa secara langsung modal usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha namun secara tidak langsung modal usaha jika digunakan dengan baik maka dapat mengembangkan usaha tersebut hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung modal usaha yang nyaris berpengaruh dan hal ini sesuai dengan temuan yang terjadi di lapangan, mayoritas UMKM lambat dan cenderung *stuck* dalam mengembangkan usaha seperti contoh pada Toko saleho, Catering Mommy Agnes dan Bakso Pak Eko yang telah cukup lama membangun usaha namun belum bisa mengembangkan usahanya agar lebih dikenal oleh konsumen di luar bukuan.

4.7.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha

Lingkungan keluarga berperan penting dalam tumbuh kembang seorang anak begitu juga dengan sebuah usaha, usaha yang maju dan terus berkembang juga tidak terlepas dari peran sebuah keluarga yang mendukung dalam operasionalnya, lingkungan keluarga yang baik membuat kita bisa sangat terbantu untuk menciptakan usaha yang maju.

Pada penelitian ini variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Hal ini bisa dilihat pada tabel t di atas karena variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan t hitung $>$ t tabel yaitu ($2,787 > 1,996$) dengan nilai signifikansi α sebesar ($0,007 < 0,05$) Jika lingkungan keluarga meningkat maka keberhasilan usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan akan meningkat secara signifikan, demikian sebaliknya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditawarkan pada penelitian ini yaitu H_{a2} “lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha” diterima dan H_{02} ditolak.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Purwanto (2011:28) menjelaskan bahwa lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain dan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang menentukan pola kepribadian seseorang, kemudian penelitian ini didukung juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Norwin Tanu (2015) dengan judul “Pengaruh Ikatan

Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Keluarga (Studi Kasus pada Toko Jam Jalan Surabaya Medan dan Sekitarnya)” yang mengungkapkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu kondisi yang terjadi di lapangan juga mengungkap hal yang sama, mayoritas responden menjawab setuju pada item pertanyaan X2 (Variabel Lingkungan Keluarga), beberapa usaha yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung jalannya usaha lebih bisa *survive* atau bertahan walaupun dalam kondisi sulit karena terbantu dengan keluarga yang mendukung usaha yang dijalankan. Lingkungan keluarga yang mendukung dapat membuat usaha lebih berkembang seperti yang terjadi pada usaha Stick Amplang Patimah Jaya yang di bangun oleh ibu Ambar Wahyuningsih, beliau mempekerjakan anggota keluarga sebagai tim produksi sedangkan beliau sendiri lebih berfokus pada pemasaran dan kegiatan lain yang menunjang penjualan stick amplang-nya, bahkan dalam keterangannya ia terbantu dengan keluarga yang selalu memberikan saran dan solusi sehingga ibu ambar bisa menentukan keputusan yang berkaitan dengan usahanya. Ini menjadi sebuah bukti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam perkembangan sebuah usaha sehingga masyarakat bukaan perlu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif dan mendukung guna terciptanya usaha yang berkembang.

4.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha

Lingkungan selain keluarga merupakan tempat interaksi atau berhubungan dengan orang lain, lingkungan ini mencakup lingkungan sekolah, lingkungan

kerja, lingkungan usaha dan lainnya. Pemilik usaha yang memiliki sosialisasi yang baik cenderung lebih mudah dalam mengelola usahanya sebab memiliki banyak relasi atau hubungan yang dapat membantu jalannya usaha, itulah sebabnya lingkungan sosial tidak bisa terlepas dari wirausahawan.

Pada penelitian ini variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Hal ini bisa dilihat pada tabel t, variabel lingkungan sosial (X3) dengan t hitung $>$ t tabel yaitu $(4,428 > 1,996)$ dengan nilai signifikansi α sebesar $(0,000 < 0,05)$ Jika lingkungan sosial meningkat maka keberhasilan usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan akan meningkat secara signifikan, demikian sebaliknya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditawarkan pada penelitian ini yaitu H_{a3} “lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha” diterima dan H_{03} ditolak.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Birnleitner (2013) menyatakan bahwa menyatakan bahwa faktor lingkungan perannya penting bagi para pengusaha, mereka dapat melakukan interaksi satu dengan yang lain untuk saling memikirkan usaha mereka, dengan lingkungan yang mendukung maka keberhasilan usaha para pengusaha akan mudah dicapai. Kemudian penelitian ini didukung juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyanto (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun” yang mengungkapkan lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.

Sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu hasil temuan yang terjadi di lapangan juga mengungkap hal yang sama, mayoritas responden menjawab setuju pada item pertanyaan X3 (Variabel Lingkungan Sosial). Wirausaha yang memiliki lingkungan sosial dan kemampuan sosialisasi yang baik cenderung dapat mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan karakteristik responden lama usaha, sebanyak 58 orang atau 83% responden telah menjalankan usahanya lebih dari 3 tahun dan ini menunjukkan mayoritas usaha telah melewati masa kesulitan ekonomi karena Covid-19, ini mengindikasikan ada lingkungan baik yang tercipta bagi wirausaha di Kelurahan Bukuan selain itu hasil ini menunjukkan lingkungan sosial wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan dan keberhasilan usaha, selanjutnya tahap yang perlu dilakukan adalah lebih meningkatkan lagi penciptaan lingkungan yang baik bagi wirausaha, bisa dengan banyak melakukan kegiatan yang menunjang para wirausaha seperti memberikan kursus pada wirausaha, bantuan modal, hingga subsidi demi meringankan beban kerugian wirausaha.

4.7.4 Modal Usaha Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Secara Simultan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara parsial didapati bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha diperlukan usaha, modal yang cukup serta orang-orang yang membantu secara langsung. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian Uji F yang menunjukkan bahwa ada pengaruh modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dengan diperoleh $F_{hitung} (21,475) > F_{tabel} (2,74)$ dan signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditawarkan pada penelitian ini yaitu H_{a4} “modal usaha lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha” diterima dan H_{04} ditolak. Ini dapat menjadi landasan untuk UMKM dan kelurahan bukuan guna meningkatkan keberhasilan usaha serta mengembangkan wilayahnya dengan menciptakan kampung wirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Modal Usaha tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Disimpulkan bahwa H_{a1} yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan tidak diterima.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Disimpulkan bahwa H_{a2} yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan diterima.
3. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Disimpulkan bahwa H_{a3} yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan diterima.
4. Modal usaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kelurahan Bukuan. Disimpulkan H_{a4} bahwa variabel modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran peneliti atas penelitian ini adalah:

1. Bagi pelaku UMKM Kelurahan Bukuan, diharapkan mampu menggunakan modal sebaik mungkin agar usaha yang dibangun sejak lama bisa lebih cepat berkembang tidak hanya *stuck* ditempat. Meningkatkan keberanian dalam berwirausaha dan mengambil resiko. Bagi pelaku usaha yang kesulitan dengan lingkungan yang kurang mendukung dapat memulai dengan meningkatkan rasa solidaritas antar sesama pelaku wirausaha ataupun kerabat di sekitar lingkungannya, sehingga hubungan kekeluargaan dapat terjalin dan tercipta hubungan yang bukan hanya bertujuan mendatangkan profit tapi juga keuntungan non profit. Salah satu opsi yaitu dengan menciptakan kelompok wirausaha yang digunakan sebagai wadah guna menciptakan lingkungan yang mendukung wirausaha, di dalamnya dapat dibuat agenda positif yang rutin dilakukan dengan fokus utama yaitu mengedukasi wirausaha dan memberikan akses terhadap wirausaha yang ingin berkembang, seperti dengan mendatangkan dinas terkait yang membantu wirausaha, mengenalkan wirausaha dengan teknik pemasaran lain, fasilitasi alat produksi serta kegiatan positif lainnya.
2. Bagi Kelurahan Bukuan, diharapkan mampu melihat potensi wirausaha yang ada di Kelurahan Bukuan dan memanfaatkannya untuk menciptakan lingkungan ramah atau menunjang bagi wirausaha, yaitu dengan cara mengenalkan secara rutin tentang produk atau jasa yang dihasilkan UMKM

bukuan ke dalam maupun di luar Kelurahan ini dilakukan sebagai upaya agar masyarakat bukaan dapat tertarik dengan wirausaha dan menggali potensi yang ada di Kelurahan Bukaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran dan penjelasan terhadap apa yang dialami oleh UMKM di Bukaan.

3. Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis tentang modal usaha, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Selanjutnya jika akan meneliti terkait topik penelitian yang serupa, diharapkan dapat menambah variabel lain sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. H. (2018). *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN (Sekolah Dasar Negeri) Kalisat 01 Kabupaten Jember.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ambadar, J. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha.* Kaifa.
- Amirullah. (2005). *Pengantar Bisnis.* Graha Ilmu.
- Arilani, L., Indrayani, L., & Endah, T. L. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 11(2), 427–436. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/21520/13994>
- Atun Yulianto. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa BSI Yogyakarta.* 48.
- Birnleiner, H. (n.d.). *Influence of macro-environmental factors to the process of integrating a foreign business entity.*
- Dalimunthe, R. F. (2017). *Kewirausahaan Membangun Pola Pikir Berwirausaha Menuju Perencanaan Bisnis.* CV.Joehanda.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Rineka Cipta.
- Firmansyah, D. (2021). *Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM kerupuk Ikan SPN Kota Jambi.*
- Gaesperzs, V. (2010). *Total Quality Management (TQM).* PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryani, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Wirausaha Di Kabupaten Sleman. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1841>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Hendro. (n.d.). *Dasar-dasar Kewirausahaan.* Erlangga.
- Ibrahim, H. 2011. F. – faktor yang berhubungan dengan kejadian I. pada anak B. di wilayah P. B. K. B. T. 2011. T. P. P. U. (2014). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa BSI Yogyakarta.* V(c), 1–43.
- Isrianas. (2019). *Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh*

Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. 89.

Istinganah, N. F. (2019). *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.* 1–81.

Kartikahadi, H. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berbasis Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.* Salemba Empat.

Kasmir. (2007b). *Dasar Dasar Perbankan.* PT Raja Grafindo Persada.

Kotler, P. & K. L. K. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). United States of America: Pearson.

Kuliner Setia Budi Medan Program Studi Strata-I Manajemen Departemen Manajemen Universitas Sumatera Utara. (2016).

Kyswantoro, Arifin, and S. (n.d.). *Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Focallure Berdasarkan Review Influencer Tasya Farasya.* 32–45. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/9590>

Kyswantoro, Arifin, and S. (2021). *Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Focallure Berdasarkan Review Influencer Tasya Farasya.*

Latumaerissa, J. R. (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global.*

Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa.* Salemba Empat.

Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan.* Yudistira.

Martani, D. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (2nd ed.). Salemba Empat.

Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Liberty.

Noor. (2013). *Ekonomi Manajerial.* Rajawali Pers.

Nugraha, L. A. (2011). *Pengaruh Modal Usaha.* Pustaka Pelajar.

Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor Rill UKM dan Industri.* Alfabeta.

Profil Kelurahan Bukuan. (n.d.). Retrieved May 14, 2022, from <https://kel-bukuan.samarindakota.go.id/>

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar.* 72.

Rahmatia dkk. (2018). *Pengaruh Modal Usaha Tenaga Kerja dan Lama Usaha*

- Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. 4 No 2, 43–47.*
- Retno, K. (2013). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe UNS*, 2(1), 95–106.
- Riyanto, S. . (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(3), 159–168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>
- Setiaji khasan dan Listia Ana. (2018). *Pengaruh Modal Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi.*
- Soekartiwi. (2002). *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya.* PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik.* Graha Ilmu.
- Surahman, Mochamad Rachmat, dan S. S. (2016). *Metodelogi Penelitian.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suryana. (n.d.). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Salemba Empat.
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* AR-Ruzz Media.
- Tanu, N. (2015). *Pengaruh Ikatan Keluarga Terhadap Keberhasilan Usaha Keluarga (Studi Kasus Pada Toko Jam Jalan. Surabaya Medan Dan Sekitarnya).*
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2008).
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam Organisasi.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuanti, Kualiti, Dan Penelitian Gabungan.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH MODAL USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA SERTA LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KELURAHAN BUKUAN KOTA SAMARINDA

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua perkenalkan saya Daniel Rowidsa mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya (skripsi) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga serta Lingkungan Sosial terhadap Keberhasilan Usaha Umkm di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda”. Keberhasilan dari penelitian ini tentunya akan sangat bergantung pada kontribusi dari ibu/bapak atau teman-teman dalam mengisi jawaban pada kuisisioner ini dengan akurasi dan ketepatan jawaban. Adapun persyaratan bagi responden yang akan mengisi kuisisioner ini adalah responden berdomisili dan memiliki usaha di daerah Kelurahan Bukuan Kota Samarinda. Atas ketersediannya dan kerjasama bapak/ibu dan teman-teman saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr.Wb.

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Nama Usaha :
 Bidang Usaha :
 Lama Usaha :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda dengan kriteria penelitian :

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju : skor 1 (STS) | 3. Setuju : skor 3 (S) |
| 2. Tidak Setuju : skor 2 (TS) | 4. Sangat Setuju : skor 4 (SS) |

Daftar pernyataan variabel modal (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki modal sendiri untuk mengelola usaha				
2	Modal yang besar membuat usaha lebih produktif dan menghasilkan profit yang lebih besar				
3	Saya memanfaatkan modal untuk keperluan operasi usaha				
4	Terjadi kenaikan profitabilitas setelah modal digunakan				

Daftar pernyataan variabel lingkungan keluarga (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Keluarga saya siap membantu dalam setiap permasalahan usaha yang saya miliki				
2	Keluarga saya membantu dalam operasional usaha				
3	Keluarga memberikan saran yang baik sebelum membuat usaha				
4	Penghasilan keluarga saya stabil dan meningkat setiap tahunnya				

5	Orang tua saya mengharapkan keluarganya mengenyam pendidikan tinggi				
---	---	--	--	--	--

Daftar pernyataan lingkungan sosial (X3)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki banyak teman				
2	Teman sekitar saya kerap memberi solusi terhadap masalah usaha yg dialami				
3	Usaha saya memiliki citra yang baik di masyarakat luas				
4	Tetangga sekitar sering berkunjung untuk membeli produk atau menggunakan jasa saya				
5	Lingkungan sekitar usaha mendukung terciptanya usaha yang berkembang				
6	Saya kerap mengadakan kegiatan sosial bagi warga sekitar				

Daftar pernyataan keberhasilan usaha (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Usaha yang saya jalankan menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya				
2	Usaha selalu mengalami perubahan positif setiap tahunnya				
3	Usaha yang saya jalankan mampu bersaing dengan baik				
4	Saya yakin usaha saya dapat tetap berjalan di masa yang akan datang				
5	Usaha ini memiliki banyak pelanggan tetap				

Lampiran 2 Dokumentasi

**Wawancara bersama Lurah Kelurahan
Bukuan**



**Pengambilan sampel pada usaha
Stick Amplang Patimah Jaya**



**Pengambilan sampel pada usaha
Bukuan Cell**



**Pengambilan sampel pada usaha
Serayu Variasi**



**Pengambilan sampel pada usaha
Shakia Plastik**



**Pengambilan sampel pada usaha
Toko Mamik Jahit**



**Pengambilan sampel pada usaha
Toko Buah dan Sayur Alfa Feeya**



**Pengambilan sampel pada usaha
Warung Saleho**



**Pengambilan sampel pada usaha
Toko Lusi**



**Pengambilan sampel pada usaha
Toko Lhutfi**



**Pengambilan sampel pada usaha
Toko Bagas**

Lampiran 3 Tabulasi Data Responden

No	Modal usaha					Lingkungan Keluarga						Lingkungan Sosial						Keberhasilan Usaha						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Tot al	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Tot al	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Tot al	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Tot al
1	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	2	22	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	12	4	4	3	3	4	18	4	2	4	4	4	2	20	3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	4	16
4	3	3	3	4	13	2	2	3	4	4	15	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	17
5	2	3	4	4	13	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15
7	2	3	3	4	12	2	3	3	3	3	14	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
8	3	3	4	3	13	2	1	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	4	14
9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	14
11	1	4	3	4	12	4	4	3	3	4	18	2	2	2	3	3	2	14	3	2	3	2	2	12
12	3	3	4	3	13	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
13	3	4	3	3	13	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	16	2	2	3	3	3	13	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	3	13	3	2	3	2	3	13
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
18	3	4	4	3	14	2	2	1	3	3	11	2	2	3	3	2	2	14	3	2	3	2	3	13
19	3	3	3	3	12	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	2	4	14
20	3	4	3	2	12	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	2	14	3	3	2	2	2	12
21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
22	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	2	14	3	2	2	2	3	12
23	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
24	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	2	2	2	2	3	2	13	3	3	3	3	3	15
26	2	3	4	4	13	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
27	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	2	3	14
28	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
29	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	3	15
31	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	14
32	3	4	3	3	13	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
34	3	4	4	3	14	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	1	15	3	3	3	3	3	15
35	4	3	4	3	14	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	4	3	21	3	3	3	2	3	14
36	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	12	2	2	2	3	3	12	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	2	3	14

38	4	3	3	3	13	2	2	2	2	3	11	3	3	2	3	3	3	17	3	2	3	2	3	13
39	2	3	4	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	1	16	3	3	3	3	3	15
42	3	3	4	3	13	4	4	3	4	3	18	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	12	2	2	2	3	3	12	3	2	2	3	3	1	14	3	3	3	3	3	15
45	3	3	4	2	12	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	2	20	4	4	4	4	4	20
47	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	3	15
49	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	15
50	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	3	12	1	3	2	3	3	12	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
52	4	4	4	4	16	2	1	1	1	3	8	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
54	3	3	3	3	12	2	2	2	2	3	11	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	3	15
55	3	3	4	3	13	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
57	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
58	3	3	3	3	12	1	2	2	3	3	11	3	2	2	2	3	2	14	3	3	3	3	3	15
59	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
60	3	4	4	4	15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16
61	3	3	4	3	13	2	1	1	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	3	13
62	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
63	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
64	3	3	3	3	12	3	3	4	4	4	18	4	2	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
65	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	3	13
66	3	3	4	4	14	2	2	2	3	3	12	3	2	3	3	3	3	17	2	2	2	2	3	11
67	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	3	15
68	3	4	4	4	15	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4 Tabel Karakteristik Responden

No	Nama Pemilik	Jenis Kelamin	Nama Usaha	Bidang Usaha	Lama Usaha
1	Ambar Wahyuningsih	P	Stick Amplang Patimah Jaya	Makanan dan Minuman	14
2	Ali Yusuf	L	Roti Jordan	Makanan dan Minuman	7
3	Siti Fatimah	P	Warung Makan Ma'e	Makanan dan Minuman	8
4	Abdul Khoir	L	Bakso Pedas Mampus	Makanan dan Minuman	4
5	M Nur Salim	L	Ijo Mart	Retail	9
6	Chindy Aulia	P	Kesyia Olshop	Fashion	2
7	Muhammad Arsyad Pratama	L	Zaki Clodi	Fashion	2
8	Septiana Wulansari	P	Salon Septia	Kecantikan	6
9	Asyari	L	Asyifa Swalayan	Retail	11
10	Riskiah Paulina	P	Bakso Jeng Riska	Makanan dan Minuman	7
11	Ali Fauzi	L	Serayu Variasi	Otomotif	12
12	Maruji S	L	Bukuan Cell	Telekomunikasi	3
13	Lia	P	Office Rieveshop	Fashion	3
14	Misnawati	P	Amplang Bukuan Snack Bu Misna	Makanan dan Minuman	11
15	Muhammad Rofi	L	Rumah Gitar Deara	Musik	4
16	Abdul Manan	L	Arti Official Shop	Fashion	3
17	Muhadi	L	Rumah Makan Parulian	Makanan dan Minuman	7
18	Ruslan	L	Fahwannet	Elektronik	6
19	Dea	P	Amanda Olshop	Fashion	4
20	Fizay	L	Foto Fizay	Fotografi	6
21	Agustin	P	Dapur MM Mudah	Makanan dan Minuman	12
22	Rivaldy Ombe	L	Bakso Rival	Makanan dan Minuman	5
23	Suwoto	L	Toko Peralatan Kebun Rizky	Perkebunan	13
24	M. Iksan	L	Daffa Pratama Bibit	Perkebunan	5
25	Askad	L	Cello Transport	Otomotif	12
26	Yaskun	L	Waluh Tour & Travel	Tour & Travel	7
27	Tommy	L	Lamongan Mas Tommy	Makanan dan Minuman	1
28	Pak Anton	L	Anton Es Krim	Makanan dan Minuman	3
29	Sri Rahayu	P	Keripik Bunda Tini	Makanan dan Minuman	3

30	Mahmud	L	Pentol Pedes Meletzz	Makanan dan Minuman	1
31	Moh Qosim	L	Delyu Olshop	Fashion	4
32	Jalal	L	Toko Kaset Barito	Elektronik	16
33	Tutik Indayati	L	Hokiban	Makanan dan Minuman	5
34	Eko Mursilo	L	Bakso Pak Eko	Makanan dan Minuman	15
35	Agnes Tampubolon	P	Masakan Mommy Agnes	Makanan dan Minuman	7
36	Arniati	P	Wawwa Fried Chicken	Makanan dan Minuman	4
37	Bu Ijum	P	Imot Donut	Makanan dan Minuman	2
38	Heri Liswanto	L	Cahaya Laundry	Fashion	3
39	Hj Maesaroh	P	Toko Obat Filza	Kesehatan	15
40	Rizky	P	Rizky Sablon	Percetakan	5
41	Bu Sari	P	Sari Ayam Geprek	Makanan dan Minuman	2
42	Wanda Aprilia	P	Kedai Nur Wanda	Makanan dan Minuman	0
43	Fakhrudin	L	Amplang Anna Naufal	Makanan dan Minuman	14
44	Kusairi	L	Kedai Dezi	Makanan dan Minuman	1
45	Sundiyah	P	Rumah Makan Rasa Baru	Makanan dan Minuman	2
46	Nurrohim	L	Toko Buah dan Sayur Alfa Feeya	Perkebunan	7
47	Akiyat	L	Pangkas Rambut Adhit	Kecantikan	5
48	Bu Sutiamah	P	Griya Jahit Wafa	Fashion	6
49	Jhony Iskandar	L	Pisang Keju 10 Rasa Mr. Jhony	Makanan dan Minuman	2
50	Sujono	L	Bukuan Fried Chicken	Makanan dan Minuman	5
51	Munajab	L	Fotocopy Aneka Mulia	Percetakan	12
52	Rahmanuddin	L	Warung Makan DJ Ceria	Makanan dan Minuman	5
53	M Iksan	L	R Graphic Design	Fotografi	9
54	Nur Rafi'ah	P	Warung Saleho	Retail	8
55	Asmini	P	Toko Chindy	Retail	5
56	Sutoyo	L	Toko Asma'ul Husna	Retail	2
57	Royadi	L	Toko Bangunan Adem Makmur	Retail	4
58	Sumiati	P	Toko Lusi	Retail	6
59	Rosmiah Jamaita	P	Toko Bunda Jaya ATK	Retail	6

60	Subandi	L	Toko Bandi	Retail	7
61	Mellyana	P	Two Angels Shop	Fashion	5
62	Furqon	L	Warung Cupang Upik	Peternakan	3
63	Bu Siti	P	Toko Lhutfi	Retail	6
64	Rahmat Iskandar	L	Toko toto tentram	Retail	4
65	Abdul Khoir	L	Arrum Mart	Retail	7
66	Ruri Handayani	P	Toko Bagas	Retail	6
67	Pak Rozali	L	Angkringan Pak Koprak	Makanan dan Minuman	2
68	Muhammad Ananda	L	Toko nanda	Retail	4
69	Diyaman	L	Toko Bapak Biran	Retail	3
70	Darlis	L	Toko Syabil	Retail	7

Lampiran 5 Tabel Distribusi Jawaban Responden

Distribusi Jawaban Terhadap Modal Usaha (X1)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	12	17,1	53	75,7	4	5,7	1	1,4	S
X1.2	17	24,3	53	75,7	0	0	0	0	S
X1.3	29	41,4	41	58,6	0	0	0	0	S
X1.4	20	28,6	48	68,6	2	2,9	0	0	S

Distribusi Jawaban Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	19	27,1	35	50,0	14	20,0	2	2,9	S
X2.2	15	21,4	40	57,1	12	17,1	3	4,3	S
X2.3	11	15,7	46	65,7	10	14,3	3	4,3	S
X2.4	11	15,7	56	80,0	2	2,9	1	1,4	S
X2.5	13	18,6	57	81,4	0	0	0	0	S

Distribusi Jawaban Terhadap Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	11	15,7	52	74,3	7	10,0	0	0	S
X3.2	10	14,3	33	47,1	27	38,6	0	0	S
X3.3	10	14,3	50	71,4	10	14,3	0	0	S
X3.4	10	14,3	57	81,4	3	4,3	0	0	S
X3.5	7	10,0	60	85,7	3	4,3	0	0	S
X3.6	4	5,7	39	55,7	24	34,3	3	4,3	S

Distribusi Jawaban Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Item	SS		S		TS		STS		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	6	10,0	63	90,0	1	0	0	0	S
Y.2	8	11,4	56	80,0	6	8,6	0	0	S
Y.3	8	11,4	62	88,6	0	0	0	0	S
Y.4	8	11,4	53	75,7	9	12,9	0	0	S
Y.5	12	17,1	58	82,9	0	0	0	0	S

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Modal Usaha (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Modal usaha
X1.1	Pearson Correlation	1	.287*	.138	.079	.574**
	Sig. (2-tailed)		.016	.254	.515	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.287*	1	.335**	.443**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.016		.005	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.138	.335**	1	.439**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.254	.005		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.079	.443**	.439**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.515	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
Modal usaha	Pearson Correlation	.574**	.732**	.703**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,803**	,685**	,422**	,375**	,854**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	,803**	1	,752**	,528**	,422**	,897**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	,685**	,752**	1	,672**	,534**	,900**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	,422**	,528**	,672**	1	,662**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	,375**	,422**	,534**	,662**	1	,656**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70
X2.Total	Pearson Correlation	,854**	,897**	,900**	,750**	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Lingkungan Sosial (X3) Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Lingkungan Sosial
X3.1	Pearson Correlation	1	.578**	.690**	.649**	.666**	.365**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	
	N	70	70	70	70	70	70	
X3.2	Pearson Correlation	.578**	1	.624**	.582**	.445**	.433**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	
X3.3	Pearson Correlation	.690**	.624**	1	.765**	.501**	.325**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006	
	N	70	70	70	70	70	70	
X3.4	Pearson Correlation	.649**	.582**	.765**	1	.693**	.290*	
	Sig. (2-tailed)							
	N	70	70	70	70	70	70	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.015
	N	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	.666**	.445**	.501**	.693**	1	.261*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.029
	N	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson Correlation	.365**	.433**	.325**	.290*	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.006	.015	.029	
	N	70	70	70	70	70	70
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	.830**	.820**	.830**	.819**	.713**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y) Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Keberhasilan Usaha
Y.1	Pearson Correlation	1	.712**	.806**	.600**	.544**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.712**	1	.636**	.824**	.345**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.806**	.636**	1	.672**	.641**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

Y.4	Pearson	.600**	.824**	.672**	1	.433**	.881**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y.5	Pearson	.544**	.345**	.641**	.433**	1	.684**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
Keberhasilan Usaha	Pearson	.850**	.869**	.877**	.881**	.684**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	4

Uji Reliabilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

Uji Reliabilitas (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	6

Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics

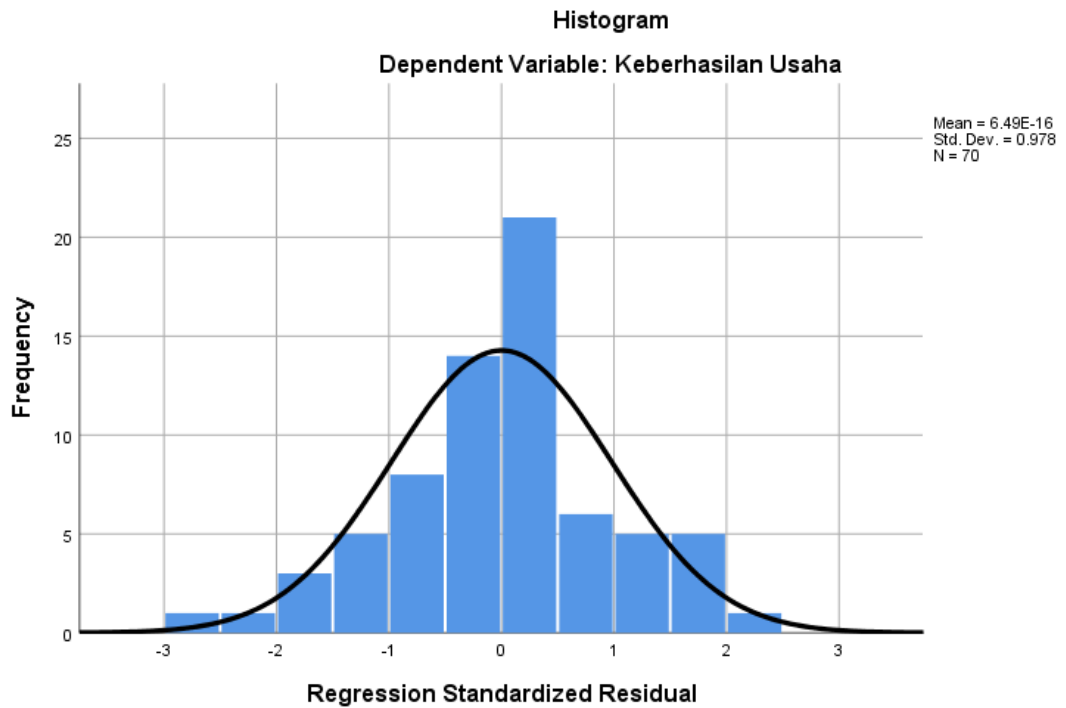
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	5

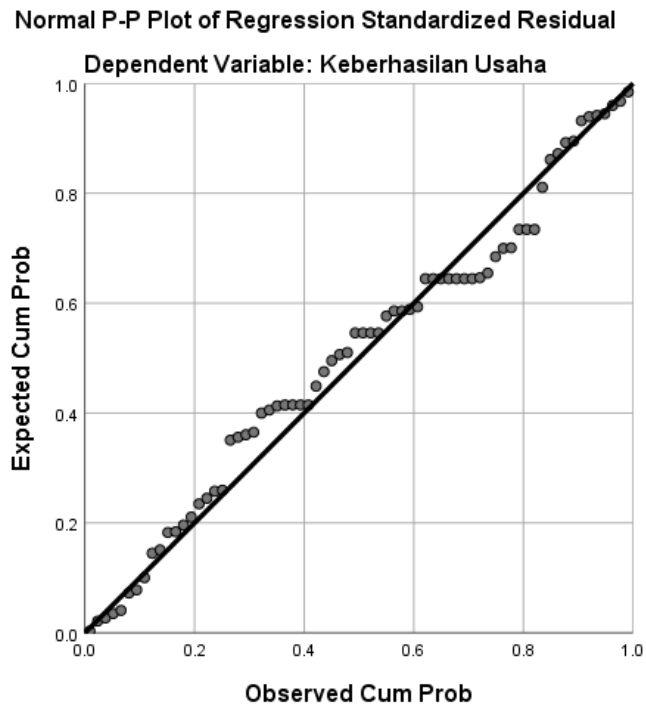
Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21407967
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

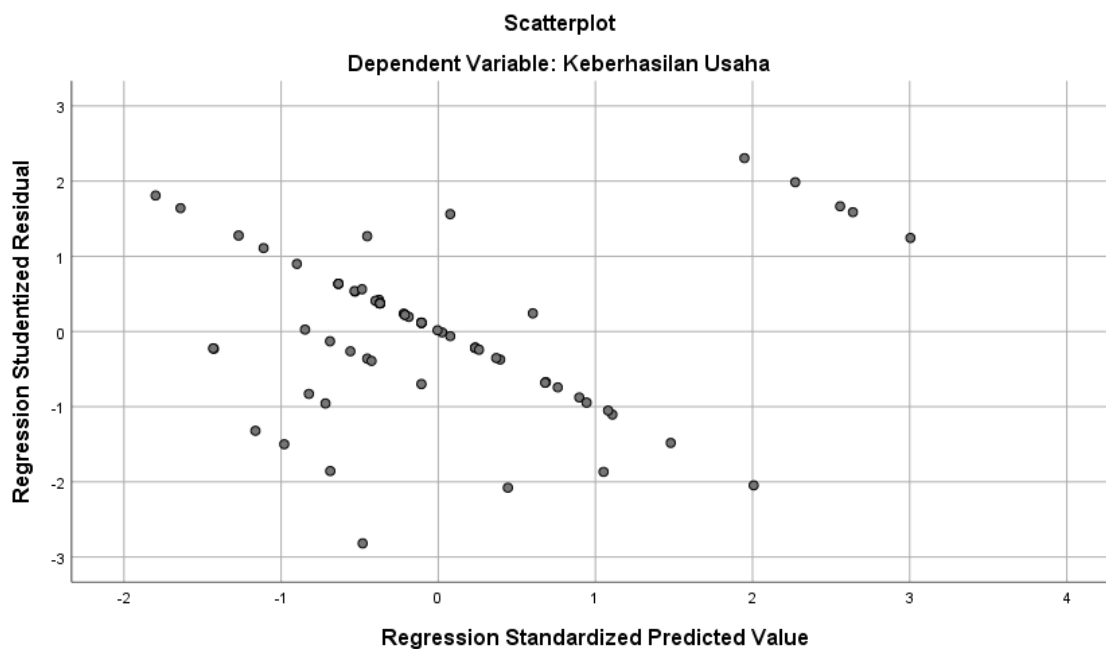
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.658	1.730		2.115	.038		
	Modal usaha	.220	.114	.171	1.932	.058	.975	1.025
	Lingkungan Keluarga	.190	.068	.287	2.787	.007	.723	1.384
	Lingkungan Sosial	.317	.072	.457	4.428	.000	.719	1.391

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.529	1.066		-1.435	.156
	Modal usaha	.066	.070	.111	.937	.352
	Lingkungan Keluarga	.027	.042	.089	.642	.523
	Lingkungan Sosial	.067	.044	.211	1.526	.132

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 10 Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (r²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	.494	.471	1.241

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Modal usaha, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 11 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.280	3	33.093	21.475	.000 ^b
	Residual	101.705	66	1.541		
	Total	200.986	69			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Modal usaha, Lingkungan Keluarga

Lampiran 12 Uji Regresi Linear dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.658	1.730		2.115	.038
	Modal usaha	.220	.114	.171	1.932	.058
	Lingkungan Keluarga	.190	.068	.287	2.787	.007
	Lingkungan Sosial	.317	.072	.457	4.428	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

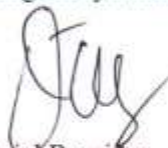
Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Rowidsa
NIM : 2001018022
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul "Pengaruh modal usaha lingkungan keluarga dan lingkungan social terhadap keberhasilan usaha UMKM di kelurahan Bukuan Kota Samarinda." beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi sripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 17 Januari 2023
Yang menyatakan,


Daniel Rowidsa